

# **PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per 31 Maret 2017 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2016 (diaudit)  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements  
As of 31 March 2017 (unaudited)  
and 31 December 2016 (audited)  
and for the period of three months ended  
31 March 2017 and 2016 (unaudited)*

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Contents</b>
<b>Pernyataan Direksi</b>		<i>Directors' Statement</i>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 – 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 – 98	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Committed To Innovate | [www.bekasifajar.com](http://www.bekasifajar.com)

## Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan untuk periode tiga bulan yang berakhir

pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

## PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoshihiro Kobi  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Swan Mie Rudy Tanardi  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## Directors' Statement

regarding

The Responsibility for

the Consolidated Financial Statements

As of and for the years ended

31 March 2017 and 31 December 2016

and for the period of three months ended

31 March 2017 and 2016

## PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

Name : Yoshihiro Kobi  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : President Director

Name : Swan Mie Rudy Tanardi  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 27 April / April 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Directors

  
Yoshihiro Kobi

Direktur Utama/ President Director

  
Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur/ Director

Head Office:

Kawasan Industri MM2100  
Jl Sumatera Cikarang Barat  
Bekasi 17520  
P +62 21 898 0133  
F +62 21 898 0157

Representative Office:

Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl Jendral Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930  
P +62 21 252 5334  
F +62 21 252 0087



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 31 March 2017 and 31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	277,904,278,556	442,482,672,616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		86,050,876,852	84,510,678,072	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 371.365.646 per 31 Maret 2017 dan Rp 373.124.922 per 31 Desember 2016		75,878,977,029	149,713,008,069	Third parties - net of provision for impairment Rp 371,365,646 as of 31 March 2017 and Rp 373,124,922 as of 31 December 2016
Piutang lain-lain		904,442,365	865,063,137	Other receivables
Persediaan	7	743,708,959,099	735,698,298,372	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	20,692,555,956	66,738,126,454	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		4,691,504,610	3,124,496,954	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	390,869,857,104	365,479,582,404	Advance payment
Jumlah aset lancar		1,600,701,451,571	1,848,611,926,078	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Noncurrent assets</b>
Persediaan	7	3,081,850,015,301	2,847,757,282,741	Inventories
Investasi atas pengendalian bersama entitas	10	230,150,243,647	229,034,990,117	Investment in jointly controlled entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.467.073.984 per 31 Maret 2017 dan Rp 7.309.925.033 per 31 Desember 2016	11	101,005,839,997	102,162,988,948	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 8,467,073,984 as of 31 March 2017 and Rp 7,309,925,033 as of 31 December 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.082.881.924 per 31 Maret 2017 dan Rp 43.762.225.575 per 31 Desember 2016	12	181,733,298,215	172,432,586,749	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 45,082,881,924 as of 31 March 2017 and Rp 43,762,225,575 as of 31 December 2016
Piutang pihak berelasi	13	1,400,000,000	1,700,000,000	Due from related parties
Aset lain-lain		3,747,842,197	3,673,342,197	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		3,599,887,239,357	3,356,761,190,752	Total noncurrent assets
<b>Jumlah aset</b>		<b>5,200,588,690,928</b>	<b>5,205,373,116,830</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 March 2017 and 31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Currents liabilities</b>
Utang usaha :	14			Trade payables :
Pihak berelasi		11,389,389,723	7,899,226,535	Related parties
Pihak ketiga		16,674,472,123	9,668,295,189	Third parties
Utang lain-lain	15	21,982,484,390	47,709,558,044	Other payables
Utang pajak	8b	20,735,140,995	22,169,125,955	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		1,581,736,408	1,789,759,532	Accrued expenses
Uang muka penjualan	16	16,709,342,365	15,893,335,480	Sales advances
Utang dividen		78,095,238	78,095,238	Dividen payable
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	<u>515,522,700,000</u>	<u>456,689,640,000</u>	Bank loan and financial institution - due in one year
Jumlah liabilitas jangka pendek		604,673,361,242	561,897,035,973	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Noncurrents liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan	17	1,095,278,911,820	1,234,727,738,830	Bank loan and financial institution
Uang jaminan		514,381,575	732,799,047	Security deposits
Utang pihak berelasi	18	6,913,441,332	6,913,441,332	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>10,266,339,341</u>	<u>10,266,339,341</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,112,973,074,068</u>	<u>1,252,640,318,550</u>	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1,717,646,435,310</u>	<u>1,814,537,354,523</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 March 2017 and 31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.647.311.150 saham	20	964,731,115,000	964,731,115,000	Issued and fully paid 9,647,311,150 shares
Tambahan modal disetor	21	228,952,492,728	220,232,492,728	Other paid in capital :
Saldo laba : Dicadangkan Belum dicadangkan	24	166,598,992,719 <u>2,119,963,660,045</u>	166,598,992,719 <u>2,036,571,889,124</u>	Retained earnings : Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,480,246,260,492	3,388,134,489,571	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	<u>2,695,995,126</u>	<u>2,701,272,736</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>3,482,942,255,618</u>	<u>3,390,835,762,307</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b><u>5,200,588,690,928</u></b>	<b><u>5,205,373,116,830</u></b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
For the period of three months ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March		
		2017	2016	
Pendapatan	25	185,243,756,699	184,000,840,309	Revenues
Beban pokok pendapatan	26	(57,126,486,681)	(57,325,565,075)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>		<b>128,117,270,018</b>	<b>126,675,275,234</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	27	(4,987,877,000)	(281,319,212)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(20,180,228,205)	(18,599,765,539)	General and administrative expenses
Beban keuangan	29	(31,318,775,878)	(18,824,449,782)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya	30	14,904,641,731	43,150,365,311	Other income (expenses)
Bagian laba (rugi) investasi dari pengendalian bersama entitas	10	1,115,253,530	(216,419,021)	Share of income (loss) on investments in jointly controlled entities
Beban pajak final	8c	(4,263,790,885)	(8,383,375,969)	Final tax expenses
<b>Laba sebelum beban pajak</b>		<b>83,386,493,311</b>	<b>123,520,311,022</b>	<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak non final	8d	-	-	Non final tax expenses
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>83,386,493,311</b>	<b>123,520,311,022</b>	<b>Net income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income after tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>83,386,493,311</b>	<b>123,520,311,022</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
(continued)

For the period of three months ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March		
		2017	2016	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total profit for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		83,391,770,921	123,520,730,397	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(5,277,610)	(419,375)	Noncontrolling interest
		<b><u>83,386,493,311</u></b>	<b><u>123,520,311,022</u></b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		83,391,770,921	123,520,730,397	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	(5,277,610)	(419,375)	Noncontrolling interest
		<b><u>83,386,493,311</u></b>	<b><u>123,520,311,022</u></b>	
Laba per saham :				Earnings per share :
Laba per saham dasar	31	8.64	12.80	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	31	8.64	12.80	Diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta

Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal

31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Consolidated Statements of Changes in Equity**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and

For three months period ended

31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>					Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2016/ <i>Balance 1 January 2016 - b/f</i>		964,731,115,000	198,220,075,098	165,598,992,719	1,711,440,154,805	3,039,990,337,622	2,164,935,117	3,042,155,272,739
Penghasilan komprehensif :/ <i>Comprehensive income :</i>								
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>		-	-	-	123,520,730,397	123,520,730,397	(419,375)	123,520,311,022
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income :</i>								
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>								
- Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>		-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2016/ <i>Balance 31 March 2016</i>		964,731,115,000	198,220,075,098	165,598,992,719	1,834,960,885,202	3,163,511,068,019	2,164,515,742	3,165,675,583,761

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>					Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Dana cadangan/ <i>Reserve fund</i>	24	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	23	-	-	-	(11,866,192,714)	(11,866,192,714)	-	(11,866,192,714)
Pembagian dividen pada entitas anak - bagian kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend distribution of subsidiaries - noncontrolling interest</i>		-	-	-	-	-	(78,095,238)	(78,095,238)
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>		-	-	-	-	-	225,000,000	225,000,000
Pengampunan pajak/ <i>Tax amnesty</i>	21c	-	22,012,417,630	-	-	22,012,417,630	74,982,370	22,087,400,000
Penghasilan komprehensif :/ <i>Comprehensive income :</i>								
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>		-	-	-	212,452,731,221	212,452,731,221	314,836,360	212,767,567,581
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income :</i>								
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>								
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>		-	-	-	2,024,465,415	2,024,465,415	33,502	2,024,498,917
Saldo 31 Desember/ <i>Balance 31 December 2016</i>		964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	2,036,571,889,124	3,388,134,489,571	2,701,272,736	3,390,835,762,307

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

**dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta

Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal

31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**

(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and

For three months period ended

31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>				Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2017/ <i>Balance 1 January 2017 - b/f</i>		964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	2,036,571,889,124	3,388,134,489,571	2,701,272,736
Pengampunan pajak/ <i>Tax amnesty</i>	21c	-	8,720,000,000	-	-	8,720,000,000	-
Penghasilan komprehensif :/ <i>Comprehensive income :</i>							
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>		-	-	-	83,391,770,921	83,391,770,921	(5,277,610)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income :</i>							
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>		-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2017/ <i>Balance 31 March 2017</i>		964,731,115,000	228,952,492,728	166,598,992,719	2,119,963,660,045	3,480,246,260,492	2,695,995,126

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the period of three months ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret / <i>March</i>		
		2017	2016	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		232,815,859,710	211,403,805,224	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Direksi dan karyawan		(12,065,403,010)	(10,350,407,505)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		<u>(13,585,138,217)</u>	<u>(61,291,420,573)</u>	Contractor, supplier and operational
Kas dari operasi		207,165,318,483	139,761,977,146	Cash from operations
Penerimaan bunga		2,278,481,867	427,787,180	Interest received
Pembayaran bunga		(31,618,441,286)	(21,273,239,270)	Payment of interest
Pembayaran pajak		(8,351,726,866)	(5,531,216,878)	Payment of tax
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan		<u>(411,643,747)</u>	<u>(8,196,075,152)</u>	Received from/(payment to) noncustomer
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>169,061,988,451</u>	<u>105,189,233,026</u>	Net cash from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Penambahan investasi ke pengendalian bersama entitas		-	(74,001,000,000)	Addition investment in joint venture
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(256,771,000,000)	(35,533,780,432)	Payment of advance for land purchased
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(390,274,700)	-	Payment of advance for fixed assets purchased
Penambahan properti investasi	11	-	(2,062,205,523)	Additional investment properties
Pembelian aset tetap	12	(10,621,367,815)	(5,675,754,691)	Acquisition on fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	134,121,447	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(267,782,642,515)</u>	<u>(117,138,619,199)</u>	Net cash used for investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank	17	(66,157,739,996)	(60,508,723,404)	Payment of bank loan
Penerimaan piutang pihak berelasi		<u>300,000,000</u>	<u>300,000,000</u>	Proceed of due from related parties
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>(65,857,739,996)</u>	<u>(60,208,723,404)</u>	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(164,578,394,060)	(72,158,109,577)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>442,482,672,616</u>	<u>378,227,520,732</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>5</b>	<b><u>277,904,278,556</u></b>	<b><u>306,069,411,155</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
(continued)  
For the period of three months ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret / <i>March</i>	
		2017	2016
<b>Pengungkapan tambahan :</b>			
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :			
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset ke aset tetap	9	-	270,000,000
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9	231,771,000,000	-

**Supplementary disclosure :**

*Transaction which not affect to the cash mainly :*

*Overbooking advance for asset purchased to fixed assets*

*Overbooking advance for land purchased to inventories*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk** ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

## 1. General

### a. The Company's establishment

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk** ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

**Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.
- e) The change of Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

**The Company's Aims and Objectives**

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

- a. to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;
- b. to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;
- c. to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurangan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

**a. PT Bekasi Matra Industrial Estate**

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

**b. PT Best Sinar Nusantara**

Kegiatan usaha perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan sedang dalam tahap pembangunan hotel.

**b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama**

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

**1. General (continued)**

**a. The Company’s establishment (continued)**

- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

**a. PT Bekasi Matra Industrial Estate**

The Company’s operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

**b. PT Best Sinar Nusantara**

The Company’s operations are to construction of hotel including all supporting facilities and infrastructure and currently the Company is on the stage of hotel development.

**b. Parent and Ultimate Parent Company**

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). It’s ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit  
serta karyawan**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 Desember 2016,  
yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria,  
SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui  
perubahan anggota Direksi dan anggota  
Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi  
Perseroan per tanggal 31 Maret 2017 dan 31  
Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama	: The Nicholas
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama (merangkap Direktur Independen)	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedja
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Wijaya Surya
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan  
komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp  
845.460.869 dan Rp 772.736.010 masing-masing  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31  
Maret 2017 dan 2016.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan  
direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar  
Rp 1.569.334.520 dan Rp 1.594.712.697 masing-  
masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-  
tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 229 orang  
dan 221 orang karyawan masing-masing pada  
tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember  
2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.  
005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015,  
bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian  
sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas  
Jasa Keuangan No. 0179/C/H/BFIE/X/2016  
tanggal 6 Oktober 2016 bahwa Perusahaan telah  
menunjuk Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit  
Audit Internal Perseroan menggantikan Jimmy  
Atmaja secara efektif tanggal 6 Oktober 2016.

**1. General (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit  
committee and employees**

Based on Notarial Deed No. 4 dated 2 December  
2016 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the  
shareholder has agreed to change of Boards of  
Directors and Commissioners. The Company's  
boards of Commissioners and Directors as of 31  
March 2017 are as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Vice President Commissioner	: The Nicholas
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director (concurrently Independent Director)	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedja
Director	: Daishi Asano
Director	: Wijaya Surya
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

Remuneration provided to board of commissioners  
of the Company and Subsidiaries amounting to Rp  
845,460,869 and Rp 772,736,010, respectively, for  
the years ended 31 March 2017 and 2016.

Remuneration provided to board of directors of the  
Company and Subsidiaries amounting to Rp  
1,569,334,520 and Rp 1,594,712,697, respectively,  
for the years ended 31 March 2017 dan 31 March  
2016.

The Company and Subsidiaries owned 229 and  
221 employees as of 31 March 2017 and 31  
December 2016, respectively.

Based on the decree of the Board of Directors No.  
005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015,  
the Company appointed Herdian as the Company's  
Corporate Secretary.

Based on the letter from the Company to the  
Financial Services Authority No.  
0179/C/H/BFIE/X/2016 dated 6 October 2016 that  
the Company has appointed Inwahyudi Wijaya as  
Chairman of the Internal Audit Unit to replace  
Jimmy Atmaja start from 6 October 2016.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit  
serta karyawan (lanjutan)**

Anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31  
Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai  
berikut :

Ketua : Marzuki Usman  
Anggota : Witjaksono Abadiman Sidharta  
Anggota : Herbudianto

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ <i>Development, service and trading</i>	Cikarang Barat, Bekasi	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2012

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	
	<u>31 Mar./ Mar. 2017</u>	<u>31 Des./ Dec. 2016</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :		
PT Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	99.99
PT Best Sinar Nusantara	99.71	99.50
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :		
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :		
PT Bekasi Surya Pratama	99.50	99.50

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**  
(lanjutan)

Nama Entitas Anak/  
*Subsidiaries name*

Entitas Anak yang dimiliki secara  
langsung/ *Direct owned Subsidiary* :

PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/  
*and Subsidiary*

PT Best Sinar Nusantara

Entitas Anak yang dimiliki secara  
tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary* :

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra  
Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama

Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh  
kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang  
signifikan.

**Kepemilikan langsung**

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013  
dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta,  
telah disetujui peningkatan modal dasar  
PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak)  
dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi  
sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan  
dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal  
tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham  
atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik  
Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No  
AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah  
mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar  
Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang  
pembangunan, jasa dan perdagangan dengan  
kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah  
memperoleh izin Penanaman Modal Asing  
("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman  
Modal ("BKPM") dan saat ini BSN masih dalam  
tahap pengembangan.

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries**  
(continued)

Jumlah aset/ *Total assets*

31 Mar./ *Mar. 2017*

31 Des./ *Dec. 2016*

1,588,771,440,332

1,640,918,371,259

115,581,640,060

107,967,453,727

710,018,070,099

709,727,046,856

*There are no subsidiaries owned by noncontrolling  
interest in significant amount.*

**Direct ownership**

*Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29  
January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in  
Jakarta, it was approved an increase in the  
authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial  
Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000  
to Rp 525,000,000,000 and has been issued and  
fully paid. After these increasing, the Company  
owned 524,950,000 shares or 99.99% from  
outstanding shares.*

*The above amendment was approved by the  
Minister of Justice and Human Rights Republic of  
Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No.  
AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.*

*On 18 February 2015, the Company has  
established a subsidiary company PT Best Sinar  
Nusantara (BSN) which engaged in the  
construction, services and trade with ownership of  
99.5%. BSN has obtained the permission of  
Foreign Investment (PMA) of the Investment  
Coordinating Board (BKPM) and BSN is currently  
still in the development stage.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari saham beredar.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 Maret 2017 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 120.000.000.000. Setelah peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut Perusahaan memiliki 119.650 saham atau sebesar 99,71% dari saham beredar.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**Kepemilikan tidak langsung**

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

**1. General (continued)**

**d. The structure of the Company and Subsidiaries  
(continued)**

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notarial in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% from outstanding shares

Based on the Notarial Deed No. 10 dated 22 March 2017 of Ungke Mulawanti, S.H., notarial in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 70,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and has been issued and fully paid amount to Rp 120,000,000. After the capital increase and has been issued and fully paid, the Company owned 119,650 shares or 99.71% from outstanding shares

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

**Indirect ownership**

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**1. Umum (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

**f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 27 April 2017. Direksi perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. General (continued)**

**e. Initial Public Offering**

*On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.*

*On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.*

*On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".*

**f. The preparation and publication of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 March 2017 were completed and authorized for issuance on 27 April 2017. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**2. Restrukturisasi entitas sepengendali**

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share on book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**2. Restructuring of entities under common control**

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with the details of the number of shares, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

**3. Summary of significant accounting policies**

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Berikut adalah standar akuntansi keuangan yang telah disahkan :

Berlaku efektif 1 Januari 2016

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No.110: "Akuntansi Sukuk"

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, the cash flows classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")**

*Following are the certified financial accounting standards :*

Effective on 1 January 2016

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liability"

Revision

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset tetap"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" Tentang Klarifikasi metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berlaku efektif 1 Januari 2017

- PSAK 1 (Amandemen 2015) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Arrangements"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 65: "Consolidation Financial Statements"
- PSAK 66: "Joint Arrangements"
- PSAK 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- IFAS 30 "Levies"

Improvements

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-Based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"

The adoption of the financial accounting standards had not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

Effective on 1 January 2017

- SFAS 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative"
- IFAS 31 "Interpretation of Scope of SFAS 13 : Investment Property"



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.*

*The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).*

*The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :*

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group :*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Accounting for restructuring of entities under common control**

*Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.*

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.*

*Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".*

**d. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are :*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

- i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in relevant note.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>31 Mar./ Mar. 2017</u>	<u>31 Des./ Dec. 2016</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	<u>Rp 13,321</u>	<u>Rp 13,436</u>	<u>US Dollar (US\$ 1)</u>

**f. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances**

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

**f. Financial instruments**

**i. Financial assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

- The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

- **Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset tidak diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and any held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

- **Impairment of financial assets**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- Impairment of financial assets (continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas premi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities and equity instruments**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

- Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

- Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method on related premium and any directly attributable transaction cost.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Bank loans and loan to financial institution, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties measured at amortized cost.

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL")

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(lanjutan)**

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.**

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 33 dan 35.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities and equity instruments  
(continued)**

- *Derecognition of financial liabilities*

*The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.*

**iii. Offsetting between financial assets and liabilities**

*Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,*

- *currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and*
- *intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.*

**iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.**

*The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 33 and 35.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**i. Persediaan dan beban pokok penjualan**

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**h. Trade and other receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible. It is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

**i. Inventories and cost of sales**

*Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.*

*Acquisition cost is determined using the weighted average method.*

*Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**i. Persediaan dan beban pokok penjualan (lanjutan)**

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**j. Investasi atas pengendalian bersama entitas**

Berdasarkan PSAK No. 15 (Amademen 2015) pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu Perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama.

Perusahaan mencatat investasi atas pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**i. Inventories and cost of sales (continued)**

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.

**j. Investment in jointly controlled entities**

In accordance with SFAS No. 15 (Amendment 2015), a jointly controlled entity is a joint entity involves the establishment of a corporation, partnership or other entity which each entity has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the entity that establishes the joint control over the economic activities of the entity.

A jointly controlled entity, jointly control the assets, liabilities, expenses and earn income. It may enter into contracts in its own name and raise financing for the purpose of the joint venture activity.

The Company record the investments in jointly controlled entities based on equity method.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Jenis properti investasi</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Investment properties**

*Investment property is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.*

*Depreciation of investment property is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :*

<u>Type of investment properties</u>	<u>Useful lives</u>
<i>Buildings and infrastructure</i>	<i>20 years</i>

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.*

*Transfer to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Properti investasi (lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

**l. Aset tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Investment properties (continued)**

*For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.*

**Assets in progress**

*Assets in progress is stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.*

**l. Fixed assets**

*The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". Based on this SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**1. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Persentase penyusutan</u>
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**1. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Percentage of depreciation</u>
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office equipment	12.50 - 25%
Vehicles	12.50 - 25%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Assets in progress**

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk memamatkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Impairment of nonfinancial assets**

The Group applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**n. Revenue and expenses recognition**

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :

- total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;
- the selling price will be collectible;
- the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;
- the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop*, *proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**o. Imbalan kerja**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Grup menerapkan PSAK 24 (Amandemen 2015), Imbalan Kerja. Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**n. Revenue and expenses recognition (continued)**

- Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.

*If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.*

*Revenue from the sale from coffee shop, proshop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.*

*Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.*

*Expenses is recognized when incurred (accrual basis).*

**o. Employee benefits**

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.*

*The Group has been adopting SFAS No. 24 (Amendment 2015), Employee Benefits. Employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.*

*The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

**p. Pajak penghasilan**

Grup menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**Pajak kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

Remeasurement of employee benefits liability is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings.

All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

No other employee benefits in addition to those described above.

**p. Income tax**

The Group adopts SFAS 46 (Improvements 2014), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

**Current tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**Surat Ketetapan Pajak**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**p. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

**Tax Assessment Notice**

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.*

**Final tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**q. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**r. Laba per saham**

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**s. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**q. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.*

*Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.*

*Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.*

*All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.*

**r. Earnings per share**

*Basic earnings per share*

*Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.*

*Diluted earnings per share*

*Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.*

**s. Shares capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**t. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**u. Informasi segmen**

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**t. Dividend**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**u. Segment information**

SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**v. Provisi dan kontinjensi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK penyesuaian ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**v. Provisions and contingencies**

*The Group adopted SFAS No. 57 (Improvement 2014), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The improve SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:*

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain, di mana Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**Estimasi dan asumsi**

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah diungkapkan dalam catatan 33.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

**Considerations**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determined of functional currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, whereas the Group may transaction more than one currency in its daily business activities.

**Estimates and assumptions**

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are disclosed in note 33.

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing provision for impairment of receivables (continued)

The recorded amount of provision for impairment of receivable as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amountsof the fixed assets as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are disclosed in Note 12.



**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah diungkapkan dalam Catatan 19.

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)**

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are disclosed in Note 19.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (lanjutan)

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

**5. Kas dan setara kas**

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Kas :		
Rupiah	129,964,000	98,100,850
Dolar Amerika Serikat	52,511,382	52,964,712
Jumlah kas	182,475,382	151,065,562

**4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions** (continued)

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 March 2017 and 31 March 2016, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

**5. Cash and cash equivalents**

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah :

Cash on hand :

Rupiah  
US Dollar

Total cash on hand

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**5. Kas dan setara kas (lanjutan)**

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Bank :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	107,248,578,445	119,843,277,178
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,388,829,135	20,657,678,236
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,581,695,232	30,355,963,164
PT Bank Central Asia Tbk	1,758,858,160	4,528,595,878
The Bangkok Bank Company Ltd	258,349,089	257,183,016
PT Bank Resona Perdania	22,176,909	22,256,909
Dalam Dolar Amerika Serikat :		
The Bangkok Bank Company Ltd	66,968,268,735	188,872,272
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,412,317,972	16,091,804,684
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,786,568,846	23,772,172,460
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8,086,664,494	14,004,662,292
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,666,509,851	1,054,335,013
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,157,947,107	198,637,958
PT Bank Resona Perdania	128,600,269	129,740,570
Jumlah bank	222,465,364,244	231,105,179,630
Deposito berjangka :		
Dalam Dolar Amerika Serikat :		
The Bangkok Bank Company Ltd	-	40,473,777,6683
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	33,684,815,837
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	-	31,811,394,989
Dalam Rupiah :		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40,000,000,000	60,000,000,000
The Bangkok Bank Company Ltd	15,256,438,930	15,256,438,930
PT Bank ICBC Indonesia	-	30,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
Jumlah deposito berjangka	55,256,438,930	211,226,427,424
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>277,904,278,556</b>	<b>442,482,672,616</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :		
Rupiah	4.00% – 8.50%	4.00% – 8.50%
Dolar Amerika Serikat	0.4% – 1.5%	0.4% – 1.75%
Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.		

**5. Cash and cash equivalents (continued)**

Bank :	
In Rupiah :	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank Resona Perdania	
In US Dollar :	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formally PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	
PT Bank Resona Perdania	
Total bank	
Time deposit :	
In US Dollar :	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formally PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	
In Rupiah :	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total time deposit	
<b>Total cash and cash equivalent</b>	
Interest rate time deposits per annum :	
Rupiah	
US Dollar	
The bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.	

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Piutang usaha**

Terdiri dari :

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Pihak berelasi :		
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	47,911,760,000
PT Subang Cakrawala Properti	33,265,425,390	31,143,612,500
PT Argo Pantes Tbk	2,138,819,760	2,510,382,240
PT Bisma Narendra	2,074,644,497	2,092,479,576
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	253,962,360	232,112,941
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	142,461,230	301,271,088
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	76,856,120	76,853,920
PT Mega Manunggal Property Daiwa House - Legno	45,500,290	100,639,602
Joint Operation	23,100,000	23,100,000
PT Bekasi Fajar Citarasa	3,986,000	4,161,000
PT Fajar Medika	660,000	604,000
	<u>86,050,876,852</u>	<u>84,510,678,072</u>

Pihak ketiga :

PT Sirius Surya Sentosa	20,368,806,819	-
PT Mega International Sejahtera	10,546,467,127	20,525,859,613
PT Sinar Medika Sejahtera	8,212,500,000	4,639,800,000
PT Synnex Metrodata Indonesia	6,100,000,000	6,100,000,000
PT Inabata Indonesia	5,781,309,218	5,730,811,540
PT Dwi Bintang Mulia	5,622,750,000	5,622,750,000
PT Kawanishi Warehouse Indonesia	3,230,000,000	3,230,000,000
PT Perusahaan Gas Negara	1,489,442,590	347,815,314
PT Cahaya Kalimas Utama	1,173,920,000	3,201,600,000
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,158,842,472	1,148,010,810
PT Denso Indonesia	1,038,940,519	757,290,773
PT Unilever Indonesia Tbk	895,465,364	559,100,549
PT Garuda Metalindo	815,500,000	815,500,000
PT Indo Kida Plating	665,534,559	621,725,616
PT Air Liquide Indonesia	544,510,999	71,488,359
PT Essar Indonesia	397,987,073	388,731,136
PT Alpen Food Indonesia	341,647,501	287,923,449
PT Hirata Engineering Indonesia	34,424,852	432,681,905
PT Kemas Indah Maju	-	89,757,450,000
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	<u>7,832,293,582</u>	<u>5,847,593,927</u>

Penyisihan penurunan nilai - bersih

	<u>(371,365,646)</u>	<u>(373,124,922)</u>
	<u>75,878,977,029</u>	<u>149,713,008,069</u>

**Jumlah piutang usaha**

**161,929,853,881**

**6. Trade receivables**

Consist of :

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Related parties :		
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	47,911,760,000
PT Subang Cakrawala Properti	31,143,612,500	31,143,612,500
PT Argo Pantes Tbk	2,510,382,240	2,510,382,240
PT Bisma Narendra	2,092,479,576	2,092,479,576
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	232,112,941	232,112,941
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	301,271,088	301,271,088
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	76,853,920	76,853,920
PT Mega Manunggal Property bk Daiwa House - Legno	100,639,602	100,639,602
Joint Operation	23,100,000	23,100,000
PT Bekasi Fajar Citarasa	4,161,000	4,161,000
PT Fajar Medika	604,000	604,000
	<u>84,510,678,072</u>	<u>84,510,678,072</u>

Related parties :

PT Sirius Surya Sentosa	-
PT Mega International Sejahtera	20,525,859,613
PT Sinar Medika Sejahtera	4,639,800,000
PT Synnex Metrodata Indonesia	6,100,000,000
PT Inabata Indonesia	5,730,811,540
PT Dwi Bintang Mulia	5,622,750,000
PT Kawanishi Warehouse Indonesia	3,230,000,000
PT Perusahaan Gas Negara	347,815,314
PT Cahaya Kalimas Utama	3,201,600,000
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,148,010,810
PT Denso Indonesia	757,290,773
PT Unilever Indonesia Tbk	559,100,549
PT Garuda Metalindo	815,500,000
PT Indo Kida Plating	621,725,616
PT Air Liquide Indonesia	71,488,359
PT Essar Indonesia	388,731,136
PT Alpen Food Indonesia	287,923,449
PT Hirata Engineering Indonesia	432,681,905
PT Kemas Indah Maju	89,757,450,000
Others (below Rp 300,000,000)	<u>5,847,593,927</u>

Third parties :

PT Sirius Surya Sentosa	-
PT Mega International Sejahtera	20,525,859,613
PT Sinar Medika Sejahtera	4,639,800,000
PT Synnex Metrodata Indonesia	6,100,000,000
PT Inabata Indonesia	5,730,811,540
PT Dwi Bintang Mulia	5,622,750,000
PT Kawanishi Warehouse Indonesia	3,230,000,000
PT Perusahaan Gas Negara	347,815,314
PT Cahaya Kalimas Utama	3,201,600,000
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,148,010,810
PT Denso Indonesia	757,290,773
PT Unilever Indonesia Tbk	559,100,549
PT Garuda Metalindo	815,500,000
PT Indo Kida Plating	621,725,616
PT Air Liquide Indonesia	71,488,359
PT Essar Indonesia	388,731,136
PT Alpen Food Indonesia	287,923,449
PT Hirata Engineering Indonesia	432,681,905
PT Kemas Indah Maju	89,757,450,000
Others (below Rp 300,000,000)	<u>5,847,593,927</u>

Provision for impairment - net

	<u>(373,124,922)</u>
	<u>149,713,008,069</u>

**Total trade receivables**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

PT Subang Horison Properti dan PT Subang Cakrawala Properti diakui sebagai pihak berelasi karena pada tahun 2016 mempunyai manajemen kunci yang sama.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	71,140,758,327	79,642,585,256
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	10,531,937,062	74,113,795
> 3 bulan – 6 bulan	-	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun	4,378,181,463	4,793,979,021
Jumlah	86,050,876,852	84,510,678,072
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	57,240,372,961	140,159,830,155
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	15,940,159,394	8,224,830,273
> 3 bulan – 6 bulan	1,839,444,319	754,321,155
> 6 bulan – 1 tahun	519,502,473	199,259,316
> 1 tahun	710,863,528	747,892,092
Jumlah	76,250,342,675	150,086,132,991
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>162,301,219,527</b>	<b>234,596,811,063</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	4,542,470,591	4,975,737,488
Rupiah	81,508,406,261	79,534,940,584
Jumlah	86,050,876,852	84,510,678,072
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	9,497,000,755	6,168,649,254
Rupiah	66,753,341,920	143,917,483,737
Jumlah	76,250,342,675	150,086,132,991
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>162,301,219,527</b>	<b>234,596,811,063</b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee*, *service charges*, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

**6. Trade receivables (continued)**

PT Subang Horison Properti and PT Subang Cakrawala Properti recognize as related party caused in 2016 have the same key management.

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Related parties		
Not yet due	71,140,758,327	79,642,585,256
Past due		
> 1 month – 3 months	10,531,937,062	74,113,795
> 3 months – 6 months	-	-
> 6 months – 1 year	-	-
> 1 year	4,378,181,463	4,793,979,021
Total	86,050,876,852	84,510,678,072
Third parties		
Not yet due	57,240,372,961	140,159,830,155
Past due		
> 1 month – 3 months	15,940,159,394	8,224,830,273
> 3 months – 6 months	1,839,444,319	754,321,155
> 6 months – 1 year	519,502,473	199,259,316
> 1 year	710,863,528	747,892,092
Total	76,250,342,675	150,086,132,991
<b>Total trade receivables</b>	<b>162,301,219,527</b>	<b>234,596,811,063</b>

The details of trade receivables based on type of currency, as follows :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Related parties		
US Dollar	4,542,470,591	4,975,737,488
Rupiah	81,508,406,261	79,534,940,584
Total	86,050,876,852	84,510,678,072
Third parties		
US Dollar	9,497,000,755	6,168,649,254
Rupiah	66,753,341,920	143,917,483,737
Total	76,250,342,675	150,086,132,991
<b>Total trade receivables</b>	<b>162,301,219,527</b>	<b>234,596,811,063</b>

Trade receivable from related parties and third parties come from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah  
sebagai berikut :

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Penyisihan penurunan nilai		
- awal	373,124,922	378,616,922
Selisih kurs	<u>(1,759,276)</u>	<u>(5,492,000)</u>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>		
<b>- akhir</b>	<b><u>371,365,646</u></b>	<b><u>373,124,922</u></b>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk  
menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai  
pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, yang  
dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen  
berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai  
piutang tersebut mencukupi untuk menutupi  
kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

**6. Trade receivables (continued)**

*Movement of provision for value impairment of  
receivable as follows :*

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Provision for impairment		
- beginning	373,124,922	378,616,922
Foreign exchange	<u>(1,759,276)</u>	<u>(5,492,000)</u>
<b>Provision for impairment</b>		
<b>- ending</b>	<b><u>371,365,646</u></b>	<b><u>373,124,922</u></b>

*Based on the assessment of management to determine  
impairment of receivables as of 31 March 2017 and 31  
December 2016, which are made individually or  
collectively, management believes that the provision for  
impairment of receivables is adequate to cover possible  
losses from bad debts.*

**7. Persediaan**

**Persediaan terdiri dari :**

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Properti :		
Tanah	3,816,248,405,843	3,582,957,222,447
Ruko	9,102,710,656	382,710,656
Bola golf, makanan dan minuman	<u>207,857,901</u>	<u>115,648,010</u>
Jumlah persediaan	3,825,558,974,400	3,583,455,581,113
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>743,708,959,099</u>	<u>735,698,298,372</u>
<b>Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan</b>	<b><u>3,081,850,015,301</u></b>	<b><u>2,847,757,282,741</u></b>

Persediaan tanah kurang lebih seluas 10.447.271 m<sup>2</sup>  
(31 Maret 2017) dan 10.363.861 m<sup>2</sup> (31 Desember  
2016) terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke  
dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100,  
Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa  
Barat.

**7. Inventories**

**Inventories consist of :**

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Property :		
Land	3,816,248,405,843	3,582,957,222,447
Shop house	9,102,710,656	382,710,656
Golf balls, food and beverage	<u>207,857,901</u>	<u>115,648,010</u>
Total inventories	3,825,558,974,400	3,583,455,581,113
Estimation of inventories will be realized in 12 month	<u>743,708,959,099</u>	<u>735,698,298,372</u>
<b>Estimation of inventories will be realized over 12 months</b>	<b><u>3,081,850,015,301</u></b>	<b><u>2,847,757,282,741</u></b>

*Land inventories for an area approximately of  
10,447,271 sq. m (31 March 2017) and 10,363,861 sq.  
m (31 December 2016) located in West Cikarang,  
Bekasi.*

*There was no interest expenses capitalized into  
inventories during the years ended 31 March 2017 dan  
31 March 2016.*

*Shop house inventories located in Industrial Estate  
MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi,  
West Java.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**7. Persediaan (lanjutan)**

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp 2.358.050.361 (lihat catatan 11).

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah dan pinjaman sindikasi bank (lihat catatan 17).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Avrist General Insurance - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi seluas 154.514 m<sup>2</sup> dan 133.552 m<sup>2</sup> dengan harga masing-masing sebesar Rp 231.771.000.000 dan Rp 200.328.000.000 (lihat catatan 32g).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

**8. Perpajakan**

**a. Pajak dibayar di muka**

Terdiri dari :

	31 Maret / <u>March 2017</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	19,590,303,679
Pajak penghasilan final	574,148,706
Pajak penghasilan pasal 23	166,794,188
Pajak penghasilan 25	<u>127,469,184</u>
	20,458,715,757
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak penghasilan final	133,683,673
Pajak penghasilan pasal 23	<u>100,156,526</u>
	<u>233,840,199</u>
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b><u>20,692,555,956</u></b>

**7. Inventories (continued)**

In 2016 the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp 2,358,050,361 (see note 11).

Inventories pledged for loan of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah and syndicated loan bank (see note 18).

In the year 2016, the Company has insured the shop house inventories to PT Avrist General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 14,645,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company purchase land from PT Rawa Intan, related party for an area of 154,514 sq.m and 133,552 sq.m with total price amounted to Rp 231,771,000,000 and Rp 200,328,000,000 respectively (see note 32g).

Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

**8. Taxation**

**a. Prepaid taxes**

Consist of :

	31 Desember / <u>December 2016</u>	
		<b>The Company</b>
	65,782,144,456	Value Added Tax
	870,333,132	Final income tax
	-	Income tax article 23
	-	Income tax article 25
	66,652,477,588	
		<b>Subsidiaries</b>
	85,648,866	Final income tax
	-	Income tax article 23
	<u>85,648,866</u>	
<b>Total prepaid taxes</b>	<b><u>66,738,126,454</u></b>	

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

Terdiri dari :

	31 Maret / <u>March 2017</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan final	1,264,282,038
Pajak penghasilan badan	950,221,421
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	316,913,308
Pajak Pembangunan Daerah I	64,500,875
Pajak penghasilan pasal 23	54,250,679
Pajak penghasilan pasal 25	42,489,728
Pajak penghasilan pasal 21	<u>5,164,749</u>
	2,697,822,798

**Entitas Anak**

Pajak Pertambahan Nilai	12,518,395,134
Pajak penghasilan final	4,078,285,056
Pajak penghasilan badan	1,090,201,601
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	287,241,147
Pajak penghasilan pasal 23	45,525,263
Pajak Pembangunan Daerah I	17,669,996
Pajak penghasilan pasal 21	<u>-</u>
	18,037,318,197

**Jumlah utang pajak**

	<u><b>20,735,140,995</b></u>
--	------------------------------

**8. Taxation (continued)**

**b. Taxes payable**

Consist of :

	31 Desember / <u>December 2016</u>
<b>The Company</b>	
Final income tax	1,638,385,078
Corporate income tax	950,221,421
Income tax article 4 (2)	299,974,290
Development Tax I	46,680,387
Income tax article 23	54,400,869
Income tax article 25	42,489,728
Income tax article 21	<u>594,914,648</u>
	3,627,066,421

**The Company**

**Subsidiaries**

Value Added Tax	10,724,425,483
Final income tax	6,162,381,749
Corporate income tax	1,090,201,601
Income tax article 4 (2)	163,796,810
Income tax article 23	44,197,263
Development Tax I	-
Income tax art article 21	<u>357,056,628</u>
	18,542,059,534

**Total taxes payable**

	<u><b>22,169,125,955</b></u>
--	------------------------------

**c. Beban pajak final**

	31 Maret / <u>March 2017</u>
<b>Perusahaan</b>	
	4,138,026,285
<b>Entitas Anak</b>	<u>125,764,600</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>4,263,790,885</b></u>

**c. Final Tax expenses**

	31 Maret / <u>March 2016</u>
<b>The Company</b>	
	8,294,780,135
<b>Subsidiaries</b>	<u>88,595,834</u>
<b>Total</b>	<u><b>8,383,375,969</b></u>

**d. Beban pajak**

	31 Maret / <u>March 2017</u>
<b>Pajak kini :</b>	
Perusahaan	-
Entitas Anak	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>-</b></u>

**d. Tax expenses**

	31 Maret / <u>March 2016</u>
<b>Current tax :</b>	
The Company	-
Subsidiaries	<u>-</u>
<b>Total</b>	<u><b>-</b></u>

Current tax :  
The Company  
Subsidiaries



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**d. Beban pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan  
beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku  
sebagai berikut :

	31 Maret / <u>March 2017</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	83,386,493,311
(Laba) / Rugi Entitas Anak sebelum pajak	<u>3,975,844,568</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>87,362,337,879</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	21,840,584,362
Pendapatan kena pajak final	(23,054,396,057)
Beban pajak final	1,034,506,571
Beban tidak diakui pajak	131,358,157
Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>(47,946,967)</u>
Taksiran pajak	-
Beban pajak Entitas Anak	<u>-</u>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>-</u></b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi  
fiskal sebagai berikut :

	31 Maret / <u>March 2017</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	83,386,493,311
(Laba) Entitas Anak sebelum pajak	<u>3,975,844,568</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak	87,362,337,879
Koreksi fiskal :	
Perbedaan waktu :	
Rugi/(laba) investasi dari pengendalian bersama entitas	(1,115,253,530)

**8. Taxation (continued)**

**d. Tax expenses (continued)**

Reconciliation income before tax expenses and tax  
expenses which calculated using the income tax  
rate are as follows :

	31 Maret / <u>March 2016</u>
Consolidated income before tax expenses (Income) / Loss of Subsidiaries before tax	123,520,311,022
The Company's income before tax	<u>1,036,077,634</u>
Income tax expense based on tariff	31,139,097,052
Income subject to final tax	(33,088,619,317)
Final tax expense	2,073,695,034
Nondeductable expenses	16,953,225
Timing difference and fiscal loss not recognized as deferred tax assets	<u>54,104,756</u>
Estimated tax expenses	195,230,750
Tax expenses of Subsidiaries	<u>-</u>
<b>Total tax expenses</b>	<b><u>195,230,750</u></b>

Current tax

The reconciliation between income before tax  
expenses and fiscal (income)/loss are as follows :

	31 Maret / <u>March 2016</u>
Consolidated income before tax expenses (Income) of Subsidiaries before tax	123,520,311,022
The Company's income before tax	<u>1,036,077,634</u>
Fiscal correction :	
Temporary difference :	
Share of loss/(profit) from investment in jointly controlled entites	216,419,021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	31 Maret / March 2017
Perbedaan tetap :	
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(92,217,584,227)
Beban pajak final	4,138,026,285
Representasi dan jamuan	9,315,740
Denda pajak	75,790
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	5,625,000
Lain-lain	510,416,099
<b>Laba / (rugi) kena pajak</b>	<b><u>(1,307,040,964)</u></b>
Pajak kini Perusahaan	(326,760,000)
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(294,263,371)</u>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b><u>(621,023,371)</u></b>

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, *maintenance fee, service charges*, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

e. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 6 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 25% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

f. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

**8. Taxation (continued)**

d. Tax expenses (continued)

Current tax (continued)

31 Maret / March 2016
--------------------------

Permanent difference :	
Income subject to final tax	(132,354,477,270)
Final tax expense	8,294,780,135
Representation and entainment	5,267,321
Tax penalty	1,022,592
Rent, maintenance, apartment and laundry	6,429,110
Others	55,093,875
<b>Taxable income / (loss)</b>	<b><u>780,923,440</u></b>
The Company's current tax	195,230,750
Prepaid tax	<u>(194,105,403)</u>
<b>Estimated income tax liabilities</b>	<b><u>1,125,347</u></b>

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

e. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 6 September 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 25% on the amount of its taxable income.

f. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

g. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**9. Uang muka pembelian**

**9. Advance payment**

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016	
Terdiri dari :			Consist of :
Pembelian aset	2,845,616,662	2,455,341,962	Asset purchased
Pembelian tanah	388,024,240,442	363,024,240,442	Land purchased
<b>Saldo uang muka pembelian</b>	<b><u>390,869,857,104</u></b>	<b><u>365,479,582,404</u></b>	<b>Balance advance payment</b>
	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016	
Pembelian tanah			Land purchase
Saldo awal	363,024,240,442	577,207,853,116	Beginning balance
Penambahan	231,771,000,000	334,655,552,337	Addition
Jumlah	388,024,240,442	911,863,405,453	Total
Dipindahkan ke persediaan	231,771,000,000	548,839,165,011	Transfer to inventories
<b>Jumlah uang muka pembelian tanah</b>	<b><u>388,024,240,442</u></b>	<b><u>363,024,240,442</u></b>	<b>Total of advance for land purchased</b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

Advance land purchase represents advance for land purchase which is located around MM2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi, West Java.

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas**

**10. Investment in jointly controlled entities**

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba neto/ Accumulated share in gain-net	Laba penjualan yang belum direalisasi/ Unrealized gain on sales	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Amount
<b>31 Maret 2017</b>						<b>31 March 2017</b>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	51%	278,154,000,000	(48,003,756,353)	-	-	230,150,243,647
<b>31 Desember 2016</b>						<b>31 December 2016</b>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	51%	278,154,000,000	1,315,870,842	(50,434,880,725)	-	229,034,990,117

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Maret 2014 dengan notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., di Jakarta bahwa perusahaan mendirikan PT Daiwa Bekasi Logistik. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU.01538.40.10.2014 tanggal 18 April 2014.

Based on the Notarial Deed No. 23 dated 19 March 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notarial in Jakarta, the Company established PT Daiwa Bekasi Logistik. That Notarial Deed have been approved from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-01538.40.10.2014 dated 18 April 2014.

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas**  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah mendirikan Perusahaan bernama PT Daiwa Bekasi Logistik yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris di atas, modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.975.000.000 dan Rp 25.000.000 disetor oleh Tuan Hungkang Sutedja.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, modal dasar ditingkatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. adalah 51% dan 49%.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pengendalian atas PT Bekasi Daiwa Logistik dikendalikan bersama (pengendalian bersama entitas) dan jika terdapat perselisihan ("dead lock") dalam pengendalian bersama entitas, Perusahaan dapat dilikuidasi. Perusahaan mencatat investasi Pengendalian bersama entitas dengan metode ekuitas.

Pada 18 Juli 2014, PT Bekasi Daiwa Logistik mendapat izin penanaman modal asing dengan No.2024/I/IP.PB/PMA/2014 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dan membuat perubahan nama perusahaan dari PT Daiwa Bekasi Logistik menjadi PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan perubahan struktur modal.

Berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 21 Juli 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria SH Mkn di Jakarta, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 dengan komposisi Rp 117.300.000.000 milik Perusahaan dan Rp 112.700.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd. melalui DH Asia Investment.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 10 September 2015 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 50.568.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

**10. Investment in jointly controlled entities** (continued)

*Based on joint venture agreements dated 2 April 2014, the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd., has established a company named PT Daiwa Bekasi Logistik which engages in the business development of logistic warehouses and rental business in Indonesia.*

*Based on Notarial Deed as mention above, the share capital issued and fully paid amounting to Rp 4,975,000,000 paid up by the Company and Rp 25,000,000 paid up by Mr. Hungkang Sutedja.*

*Based on joint venture agreement dated 2 April 2014, the share capital increased from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 therefore the composition of shares of the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. are 51% and 49%, respectively.*

*In the agreement confirms that the control of PT Bekasi Daiwa Logistics performed together ("jointly controlled entities") and in case of disagreement ("deadlock") in jointly controlled entities then the company may be liquidated, therefore the Company recorded investment in jointly controlled entities in equity method.*

*On 18 July 2014, PT Bekasi Daiwa Logistik obtained principle permit of foreign capital investment amendment with decree number 2024/I/IP-PB/PMA/2014 from Indonesia Investment Coordinating Board whereas stipulated change of company name from PT Daiwa Bekasi Logistik become PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the change of capital structure.*

*Based on the Notarial Deed No. 50 dated 21 July 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the authorized capital increasing from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 and the share capital issued and fully paid amounting Rp 230,000,000 with the composition are Rp 117,300,000,000 by the Company and Rp 112,700,000,000 by Daiwa House Industry Co.,Ltd. through DH Asia Investment.*

*Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 10 September 2015 to company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 50,568,000,000 and the company has paid the requested additional capital.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**10. Investasi atas pengendalian bersama entitas  
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 23 Maret 2016 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 110.286.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 14 April 2016 oleh Notaris Ungke Mulawanti SH Mkn di Karawang, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 230.000.000.000 menjadi Rp 545.400.000.000 dengan komposisi Rp 278.154.000.000 milik Perusahaan dan Rp 267.246.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments. Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Informasi keuangan dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Aset lancar	75,949,128,437	71,916,016,714
Aset tidak lancar	499,775,099,300	501,808,074,200
Liabilitas jangka pendek	22,133,550,369	22,320,185,174
Liabilitas jangka panjang	3,424,629,120	3,424,629,120
Pendapatan	6,208,025,449	6,599,754,759
Laba / (Rugi) tahun berjalan	2,186,771,628	(6,032,123,225)
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Laba / (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2,186,771,628	(6,032,123,225)

Perusahaan telah menjual tanah sebesar Rp 131.907.690.000 kepada PT Daiwa Manunggal Logistik Properti.

**10. Investment in jointly controlled entities (continued)**

Based on Share Subscription Agreement dated on 23 March 2016 to Company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 110,286,000,000 and the Company has paid the requested additional capital.

Based on the Notarial Deed No 4 dated 14 April 2016 by Ungke Mulawanti SH Mkn, Notary in Karawang, agreed to increased the authorized capital from Rp 230,000,000,000 to Rp 545,400,000,000 and the share capital issued and fully paid with the composition are Rp 278,154,000,000 belong to the Company and Rp 267,246,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments. The Company has paid the additional capital.

Financial information from jointly controlled entities is as follows:

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016	
Aset lancar	75,949,128,437	71,916,016,714	Current assets
Aset tidak lancar	499,775,099,300	501,808,074,200	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	22,133,550,369	22,320,185,174	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3,424,629,120	3,424,629,120	Non current liabilities
Pendapatan	6,208,025,449	6,599,754,759	Revenue
Laba / (Rugi) tahun berjalan	2,186,771,628	(6,032,123,225)	Loss for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Laba / (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2,186,771,628	(6,032,123,225)	Comprehensive loss for the period

The company has sold land amounting to Rp 131,907,690,000 to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti.

**11. Properti investasi**

Saldo dan perubahan - 31 Maret 2017

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification
Jenis properti investasi				
<b>Properti investasi</b>				
Harga perolehan				
Tanah	16,900,997,907	-	-	-
Bangunan dan prasarana	92,571,916,074	-	-	-
Jumlah	109,472,913,981	-	-	-
<b>Dikurangi :</b>				
<b>Akumulasi penyusutan</b>	7,309,925,033	1,157,148,951	-	-
<b>Nilai buku</b>	<b>102,162,988,948</b>			

**11. Investment properties**

Balance and movement - 31 March 2017

	Saldo 31 Maret 2017/ Balance 31 March 2017	Type of investment properties
<b>Investment property</b>		
Acquisition cost		
Land	16,900,997,907	Land
Building and infrastructure	92,571,916,074	Building and infrastructure
Total	109,472,913,981	Total
<b>Less :</b>		
<b>Accumulated depreciation</b>	8,467,073,984	Accumulated depreciation
<b>Book value</b>	<b>101,005,839,997</b>	Book value

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**11. Properti investasi (lanjutan)**

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2016

	Saldo 1 Januari 2016/ <i>Balance</i> <i>1 January 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2016/ <i>Balance 31</i> <i>December 2016</i>	<i>Type of investment properties</i>
<b>Properti investasi</b>						<b>Investment property</b>
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	14,542,947,546	-	-	2,358,050,361	16,900,997,907	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	71,329,007,988	-	-	21,242,908,086	92,571,916,074	<i>Building and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	<u>18,526,606,181</u>	<u>2,716,301,905</u>	<u>-</u>	<u>(21,242,908,086)</u>	<u>-</u>	<i>Building and infrastructure in progress</i>
Jumlah	<u>104,398,561,715</u>	<u>2,716,301,905</u>	<u>-</u>	<u>2,358,050,361</u>	<u>109,472,913,981</u>	<i>Total</i>
<b>Dikurangi :</b>						<b>Less :</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>	<u>3,566,450,399</u>	<u>3,743,474,634</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,309,925,033</u>	<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>100,832,111,316</u></b>				<b><u>102,162,988,948</u></b>	<b>Book value</b>

Reklasifikasi tahun 2016 sebesar Rp 2.358.050.361 merupakan pemindahbukuan dari persediaan. (lihat catatan 7)

Nilai tercatat properti investasi - tanah per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 senilai Rp 16.900.997.907 dengan luas area 43.627 m<sup>2</sup> terletak di Kawasan MM 2100 yang dipindahbukukan dari persediaan tanah dan pada tahun 2016 telah digunakan sebagai Standard Factory Building dan hotel di kawasan MM2100.

Pada tanggal 31 Maret 2017, properti investasi diasuransikan kepada PT Fairfax Insurance Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 98.348.300.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 283.194.037.100.

**11. Investment properties (continued)**

Balance and movement - 31 December 2016

Reclassification on 2016 amounted Rp 2,358,050,361 represent overbooking from inventory. (see note 7)

Investment property - land on 31 March 2017 dan 31 December 2016 carrying value of Rp 16,900,997,907 represents land with area of 43,627 sq. m which is located in Kawasan MM2100 was overbooked from land inventory and in 2016 has used for Standard Factory Building (SFB) and hotel in Kawasan MM2100.

Dated 31 March 2017, investment property are insured to PT Fairfax Insurance Indonesia - third party with total coverage is Rp 98,348,300,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 13 March 2017, the market value of the land and building of investment property with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 283,194,037,100.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Aset tetap**

Saldo dan perubahan - 31 Maret 2017

Saldo  
1 Januari 2017/  
*Balance*  
Jenis aset tetap 1 January 2017

Penambahan/  
*Additions*

Pengurangan/  
*Disposals*

Saldo  
31 Maret 2017/  
*Balance*  
31 March 2017

*Type of fixed assets*

**Harga perolehan -  
kepemilikan langsung**

**Acquisition cost -  
direct ownership**

Tanah 49,954,904,658 - - 49,954,904,658

Land

Bangunan, sarana dan  
prasarana 21,268,475,524 - - 21,268,475,524

Buildings and  
infrastructure

Inventaris kantor 15,417,518,925 1,954,672,001 - 17,372,190,926

Office equipment

Kendaraan 26,435,918,166 - - 26,435,918,166

Vehicles

Mesin 2,200,352,533 - - 2,200,352,533

Machineries

Bangunan dan sarana  
dalam pembangunan 100,917,642,518 8,666,695,814 - 109,584,338,332

Buildings and infrastructure  
under construction

Jumlah 216,194,812,324 10,621,367,815 - 226,816,180,139

Total

**Dikurangi :  
Akumulasi penyusutan**

**Less :  
Accumulated depreciation**

Bangunan, sarana dan  
prasarana 11,758,536,083 222,307,396 - 11,980,843,479

Buildings and  
infrastructure

Inventaris kantor 12,543,537,693 341,503,022 - 12,885,040,715

Office equipment

Kendaraan 18,357,042,086 696,176,885 - 19,053,218,971

Vehicles

Mesin 1,103,109,713 60,669,046 - 1,163,778,759

Machineries

Jumlah 43,762,225,575 1,320,656,349 - 45,082,881,924

Total

**Nilai buku 172,432,586,749**

**181,733,298,215 Book value**

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2016

Balance and movement - 31 December 2016

Saldo  
1 Januari 2016/  
*Balance*  
Jenis aset tetap 1 January 2016

Penambahan/  
*Additions*

Pengurangan/  
*Disposals*

Saldo  
31 Desember 2016/  
*Balance*  
31 December 2016

*Type of fixed assets*

**Harga perolehan -  
kepemilikan langsung**

**Acquisition cost -  
direct ownership**

Tanah 49,954,904,658 - - 49,954,904,658

Land

Bangunan, sarana dan  
prasarana 21,268,475,524 - - 21,268,475,524

Buildings and  
infrastructure

Inventaris kantor 14,793,844,593 1,038,012,860 414,338,528 15,417,518,925

Office equipment

Kendaraan 25,475,918,166 960,000,000 - 26,435,918,166

Vehicles

Mesin 1,864,658,533 335,694,000 - 2,200,352,533

Machineries

Bangunan dan sarana  
dalam pembangunan 34,633,034,412 66,284,608,106 - 100,917,642,518

Buildings and infrastructure  
under construction

Jumlah 147,990,835,886 68,618,314,966 414,338,528 216,194,812,324

Total

**Dikurangi :  
Akumulasi penyusutan**

**Less :  
Accumulated depreciation**

Bangunan, sarana dan  
prasarana 10,867,875,656 890,660,427 - 11,758,536,083

Buildings and  
infrastructure

Inventaris kantor 11,590,259,804 1,242,101,355 288,823,466 12,543,537,693

Office equipment

Kendaraan 15,133,792,305 3,223,249,781 - 18,357,042,086

Vehicles

Mesin 865,859,005 237,250,708 - 1,103,109,713

Machineries

Jumlah 38,457,786,770 5,593,262,271 288,823,466 43,762,225,575

Total

**Nilai buku 109,533,049,116**

**172,432,586,749 Book value**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Fairfax Insurance - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.660.000.000 dan PT Sampo Insurance Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 123.156.764.174. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.320.656.349 dan Rp 1.459.238.752 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 262.057.076.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	125,515,062
Harga jual	-	133,946,448
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>8,431,386</b>

Laba penjualan aset tetap dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**13. Piutang pihak berelasi**

Piutang pihak berelasi merupakan piutang karyawan manajemen kunci dalam bentuk pemberian tunai. Perusahaan menyetujui pemberian piutang guna mendapatkan keahlian karyawan tersebut dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan tanah kavling di dalam kawasan industri.

**12. Fixed assets (continued)**

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of landrights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.

Fixed assets are insured by PT Fairfax Insurance - third party with total coverage of Rp 29,660,000,000 and PT Sampo Insurance Indonesia - third party with total coverage of Rp 123,156,764,174. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Depreciation expense for the period ended 31 March 2017 and 2016 amounted to Rp 1,320,656,349 and Rp 1,459,238,752, respectively and are recorded as general and administrative expenses.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 13 March 2017, the aggregate market value of the land, building and other fixed assets with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 262,057,076,500. Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
Book value of fixed assets sold	-	125,515,062
Sales of fixed assets	-	133,946,448
<b>Gain on sales of fixed assets</b>	<b>-</b>	<b>8,431,386</b>

Gain on sales of fixed assets is recorded in other income (expenses)

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

**13. Due from related parties**

Due from related parties represent loan receivable in cash given to key management loan receivable. The Company approved the loan in order to acquire expertise in promoting and increasing the land sales in of the industrial estate.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**13. Piutang pihak berelasi (lanjutan)**

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran paling lambat tanggal 31 Mei 2018.

Saldo per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 1.400.000.000 dan Rp 1.700.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

**13. Due from related parties (continued)**

Due from related parties is non interest bearing loan and settlement is scheduled to be paid off in 31 May 2018.

Balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 1,400,000,000 and Rp 1,700,000,000, respectively.

Management believes that all due from related parties is collectible.

**14. Utang usaha**

Terdiri dari :

**14. Trade payables**

Consist of :

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>
Pihak berelasi :		
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	10,538,741,817	7,559,890,060
PT Mega Infotama	577,215,981	201,222,850
PT Alam Sutera Realty, Tbk	273,073,159	137,754,859
PT Pralon	<u>358,766</u>	<u>358,766</u>
	<u>11,389,389,723</u>	<u>7,899,226,535</u>

Related parties :

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development  
PT Mega Infotama  
PT Alam Sutera Realty, Tbk  
PT Pralon

Pihak ketiga :

PT Putra Bintang Sembada	5,263,030,400	2,533,760,000
Tuan Wahyu Lasiran	1,899,696,000	297,379,200
PT Tara Putratama Mandiri	1,690,591,114	69,541,114
PT Mandiri Jaya Makmur	1,583,530,450	1,519,721,000
PT Hanada Eka Perkasa	888,100,000	848,200,000
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Golden Glory Mandiri	436,000,000	-
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	306,423,600
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	<u>3,855,734,101</u>	<u>3,341,903,817</u>
	<u>16,674,472,123</u>	<u>9,668,295,189</u>

Third parties :

PT Putra Bintang Sembada  
Mr Wahyu Lasiran  
PT Tara Putratama Mandiri  
PT Mandiri Jaya Makmur  
PT Hanada Eka Perkasa  
PT Dom-dom Star  
PT Golden Glory Mandiri  
PT Tecotama Mitrasarana  
Others  
(below Rp 300,000,000)

**Jumlah utang usaha**

**28,063,861,846**

**17,567,521,724**

**Total trade payables**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**14. Utang usaha (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	3,143,920,524	2,731,254,587	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	6,959,507,270	3,871,838,029	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	-	108,831,600	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	431,600,400	652,989,600	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	854,361,529	534,312,719	> 1 year
Jumlah	11,389,389,723	7,899,226,535	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	8,097,002,701	5,689,263,802	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	6,688,595,366	1,993,814,838	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	22,728,000	143,374,016	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	34,034,816	-	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	1,832,111,240	1,841,842,533	> 1 year
Jumlah	16,674,472,123	9,668,295,189	Total
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>28,063,861,846</b>	<b>17,567,521,724</b>	<b>Total trade payables</b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang,  
sebagai berikut :

The details of trade payables based on type of  
currency, as follows :

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat	-	1,664,739,210	US Dollar
Rupiah	11,389,389,723	6,234,487,325	Rupiah
Jumlah	11,389,389,723	7,899,226,535	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	1,462,834,559	260,692,527	US Dollar
Rupiah	15,211,637,564	9,407,602,662	Rupiah
Jumlah	16,674,472,123	9,668,295,189	Total
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>28,063,861,846</b>	<b>17,567,521,724</b>	<b>Total trade payables</b>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**15. Utang lain-lain**

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>	
Deposit dari pelanggan	18,627,907,180	44,124,711,296	<i>Deposits from customers</i>
Deposit dari kontraktor	2,596,785,009	2,581,785,009	<i>Deposits from contractor</i>
Deposit lain-lain	296,736,282	424,055,402	<i>Other deposits</i>
Utang pembelian kendaraan	240,000,000	330,000,000	<i>Purchase of vehicles liability</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	221,055,919	249,006,337	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b><u>21,982,484,390</u></b>	<b><u>47,709,558,044</u></b>	<b><i>Total other payables</i></b>

**15. Other payables**

**16. Uang muka penjualan**

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Subang Cakrawala Properti	-	2,664,112,500	<i>PT Subang Cakrawala Properti</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indonesia Caps and Closures	1,921,392,000	-	<i>PT Indonesia Caps and Closures</i>
PT Sika Indonesia	1,715,625,000	1,715,625,000	<i>PT Sika Indonesia</i>
PT Makmur Meta Graha Dinamika	1,698,470,000	1,698,470,000	<i>PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
PT Sungwoo Indonesia	863,742,460	863,742,460	<i>PT Sungwoo Indonesia</i>
PT Sinar Medika Sejahtera	-	5,436,000,000	<i>PT Sinar Medika Sejahtera</i>
PT Astra International Tbk - Daihatsu	-	1,083,152,000	<i>PT Astra International Tbk - Daihatsu</i>
Jumlah uang muka penjualan tanah kavling	<u>6,199,229,460</u>	<u>13,461,101,960</u>	<i>Total land sales advances</i>
Uang muka sewa	<u>10,510,112,905</u>	<u>2,432,233,520</u>	<i>Rent advance</i>
<b>Jumlah uang muka penjualan</b>	<b><u>16,709,342,365</u></b>	<b><u>15,893,335,480</u></b>	<b><i>Total sales advance</i></b>

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa gudang dan pendapatan sewa standar factory

*Represents advances received on the sale of lot of land, rental income of warehouse and income of standard factory*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**17. Utang bank dan lembaga keuangan**

**17. Bank loans and financial institution**

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	31 Maret / <i>March 2017</i>		31 Desember / <i>December 2016</i>	
		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rupiah	-	-	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	9,125,000	121,554,125,000	10,950,000	147,124,200,000
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	113,040,000	<u>1,505,805,840,000</u>	116,180,000	<u>1,560,994,480,000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>			1,627,359,965,000		1,708,118,680,000
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(16,558,353,180)</u>		<u>(16,701,301,170)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,610,801,611,820		1,691,417,378,830
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>515,522,700,000</u>		<u>456,689,640,000</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u><b>1,095,278,911,820</b></u>		<u><b>1,234,727,738,830</b></u>

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

**Pinjaman dalam mata uang Rupiah**

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (dapat direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan.

Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah ini telah diubah beberapa kali, yakni dengan Akta No. 25 tanggal 9 Desember 2010, Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2011, Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2012, Akta No. 80 tanggal 19 Juli 2012 dan surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0171/SYR/06/2014 tanggal 20 Juni 2014, menjadi sebagai berikut : jumlah fasilitas Rp 128.800.000.000, jatuh tempo pada 5 Agustus 2016 dan tingkat bunga sebesar 9,25%.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

**Loan in Rupiah currency**

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai based on principle Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing Facility with maximum facility amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable every 3 months) with term of payment 48 months.

The Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai has been amended several time, namely with Deed No. 25 dated 9 December 2010, Deed No. 8 dated 1 August 2011, Deed No. 79 dated 19 July 2012, Deed No. 80 dated 19 July 2012 and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0171/SYR/06/2014 dated 20 June 2014, become as follows : total facility amounting to Rp 128,800,000,000, maturity on 5 August 2016 and interest rate of 9.25%.

**17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 083/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 577/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248,298 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016.

**Pinjaman dalam mata uang Asing**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 97 tanggal 25 April 2013, dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Investasi Ekspor yang dananya digunakan oleh PT Bekasi Surya Pratama ("BSP") untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri MM2100 dengan plafond sebesar USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 081/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

**17. Bank loans and financial institution (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

Based on Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 083/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Based on the Fourth Amendment Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

The facility loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia has been fully paid by the Company on 25 July 2016.

**Loan in Foreign currency**

Based on Notarial Deed of Export Investment Financing Agreement based on Bai Al Murabahah Principle No. 97 dated 25 April 2013, by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, which the Company obtained Export Investment Financing facility with maximum facility amounting to US\$ 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable every 3 months) with loan term of payment 60 months.

Based on Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 081/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

**17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 578/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248,298 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp Nihil dan USD 1.825.000 (31 Maret 2017) dan Rp 14.084.521.280 dan USD 7.300.000 (31 Desember 2016).

Beban margin pembiayaan sebesar Rp 1.792.375.309 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal USD 145.087) (31 Maret 2017) dan Rp 3.505.612.430 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 283.311.263 dan USD 350.833) (31 Maret 2016).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

**17. Bank loans and financial institution (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)**

Based on the Third Amendment Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Loan principal payment amounting to Rp Nil and USD 1,825,000 (31 March 2017) and Rp 14,084,521,280 and USD 7,300,000 (31 December 2016).

Financing margin amounting to Rp 1,792,375,309 (payment in original currency USD 145,087) (31 March 2017) and Rp 3,505,612,430 (payment in original currency : Rp 283,311,263 and USD 350,833) (31 March 2016).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

**17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 100.000.000 (yang terdiri USD 45.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 30.000.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta) dan fasilitas tersebut dapat ditingkatkan sampai dengan USD 30.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pelunasan hutang yang telah ada sampai dengan USD 20.000.000, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan surat amandemen tertanggal 17 Maret 2015, disetujui perubahan atas klausul kewajiban pelunasan karena penerbitan instrumen ekuitas atau sejenisnya.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 88.000.000 yang terdiri dari USD 39.600.000 dari Indonesia Eximbank, USD 26.400.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 22.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited.

**17. Bank loans and financial institution (continued)**

**Syndicated Loan**

*Based on credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, the Group received a credit facility amounting to USD 100,000,000 (consists of USD 45,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 30,000,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch) and the facility can be increased up to USD 30,000,000. The purpose of the facility are to refinance of up to USD 20,000,000 of existing loan, the reimbursement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.*

*The agreement had been amended once with letter of ammendment dated 17 March 2015 where it was agreed for the changes on the clause regarding mandatory prepayment from equity or similiar issuance.*

*On 20 March 2015, the Company drawdown the loan amounted USD 88,000,000 which consists of USD 39,600,000 from Indonesia Eximbank, USD 26,400,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 22,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited.*

**17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi** (lanjutan)

Berdasarkan konfirmasi peningkatan tertanggal 14 April 2015 dari Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore, atas perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, maka disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Qatar National Bank S.A.Q, Singapore Branch senilai USD 30.000.000 mulai berlaku tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan surat No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman sebesar USD 42.000.000 yang terdiri dari USD 5.400.000 dari Indonesia Eximbank, USD 3.600.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, USD 3.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan USD 30.000.000 Qatar National Bank S.A.Q, Cabang Singapore.

Jangka waktu pinjaman adalah enam puluh bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri). Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, gadai saham atas 60% saham Perusahaan di Entitas Anak, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 1.187.896 m<sup>2</sup> yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 511, No 514 sampai dengan 515, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, No. 540 sampai dengan 543 dan No. 60, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299, dan No. 305, sertifikat HGB Mekarwangi No 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, sertifikat HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 dan No. 120, sertifikat HGB di Telajung No 960 dan sertifikat HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited dan Qatar National Bank S.A.Q adalah pihak ketiga.

Jumlah pokok pinjaman yang telah dibayar sampai dengan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD 3.140.000 dan USD 11.620.000.

**17. Bank loans and financial institution (continued)**

**Syndicated Loan** (continued)

Based on increase confirmation dated 14 April 2015 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch, on the credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, it is agreed the increase of facility amounting USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch effective 14 April 2015.

Based on letter No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 on 9 June 2016, the Company drawdown the extra loan amounted USD 42,000,000 which consists of USD 5,400,000 from Indonesia Eximbank, USD 3,600,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 3,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

The period of the loan is sixty months from first utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender). The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, pledge over 60% of shares in Subsidiaries, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 1,187,896 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 463, No. 466 up to 469, No. 492 up to 511, No 514 up to 515, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305, certificate of HGB Mekarwangi No. 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, certificate of HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 and No. 120, certificate of HGB di Telajung No 960 dan certificate of HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited and Qatar National Bank S.A.Q are a third party.

Total loan principal has been paid up to 31 March 2017 dan 31 December 2016 amounting to USD 3,140,000 and USD 11,620,000, respectively.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi** (lanjutan)

Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 24.660.568.972 (jumlah dalam mata uang asal : USD 1.893.618) dan Rp 63.176.066.497 (jumlah dalam mata uang asal : USD 4.544.140).

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan taat kepada persyaratan pinjaman bank.

**17. Bank loans and financial institution (continued)**

**Syndicated Loan** (continued)

Interest expenses for period ended 31 March 2017 and 31 March 2016 are Rp 24,660,568,972 (amount in original currency : USD 1,893,618) and Rp 63,176,066,497 (amount in original currency : USD 4,544,140).

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

**18. Utang pihak berelasi**

Terdiri dari :

**18. Amounts due to related parties**

Consist of :

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Desember / <u>December 2016</u>	
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Jatiwangi Utama	<u><b>6,913,441,332</b></u>	<u><b>6,913,441,332</b></u>	PT Jatiwangi Utama

**19. Liabilitas imbalan kerja**

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit" ditahan 2016.

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

**19. Employee benefits obligation**

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 using independent actuarial valuation reports PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit" for year 2016.

Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position :

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Desember / <u>December 2016</u>	
Nilai kini liabilitas	10,266,339,341	10,266,339,341	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b>	<u><b>10,266,339,341</b></u>	<u><b>10,266,339,341</b></u>	<b>Total liabilities recognized in the statement of financial position</b>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Desember / <u>December 2016</u>	
Saldo awal	10,266,339,341	10,021,715,116	<i>Beginning of balance</i>
Beban tahun berjalan	-	2,269,123,142	<i>Current year's expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(2,024,498,917)	<i>Actuarial gain</i>
<b>Penyisihan pada akhir tahun</b>	<b><u>10,266,339,341</u></b>	<b><u>10,266,339,341</u></b>	<b><i>Provision at end of year</i></b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Desember / <u>December 2016</u>	
Tingkat diskonto	8.30%	8.30%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i>	<i>Retirement age</i>

**20. Modal saham**

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Desember / <u>December 2016</u>	
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>964,731,115,000</u>	<u>964,731,115,000</u>	<i>Issued and fully paid</i>

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

**19. Employee benefits obligation (continued)**

*The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :*

*Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :*

**20. Share capital**

*Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.*

*Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :*

**20. Modal saham (lanjutan)**

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- b. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan

**20. Share capital (continued)**

- a. Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- b. Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.
- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of :

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**20. Modal saham (lanjutan)**

- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**20. Share capital (continued)**

- b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.
- To increase authorized capital of Rp 700,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.
- Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.
- To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

**20. Modal saham (lanjutan)**

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

**Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

**20. Share capital (continued)**

*The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.*

**Initial Public Offering**

*On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.*

*The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.*

*The following composition of stockholders as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows :*

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10,00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41,80	403,195,675,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9,647,311,150</b>	<b>100,00</b>	<b>964,731,115,000</b>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**21. Tambahan modal disetor - bersih**

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593
c. Pengampunan pajak	30,732,417,630	22,012,417,630
<b>Jumlah tambahan modal disetor - bersih</b>	<b><u>228,952,492,728</u></b>	<b><u>220,232,492,728</u></b>

**a. Agio saham - bersih**

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	88,231,115,000	88,231,115,000
Agio saham	211,781,115,000	211,781,115,000
iii. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)
<b>Agio saham – bersih</b>	<b><u>197,261,384,505</u></b>	<b><u>197,261,384,505</u></b>

i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.

ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

**b. Restrukturisasi entitas sepengendali**

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

**21. Other paid in capital - net**

a. Shares premium - net  
b. Difference in value of  
restructuring transactions with  
entities under common control  
(note 2)  
c. Tax amnesty

**Total other paid in capital - net**

**a. Shares premium- net**

i. Initial Public Offering  
ii. Conversion of warrant serie 1  
to share capital  
Shares premium  
iii. Share issuance costs  
Shares premium - net

i. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.

ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

iii. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

**b. Restructuring of entities under common control**

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)**

**c. Pengampunan pajak**

	31 Maret / March 2017
Perusahaan	8,720,000,000
Entitas anak tertentu	<u>22,012,417,630</u>
Jumlah	<u>30,732,417,630</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2016, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 14 Maret 2017 yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 8.720.000.000. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 436.000.000 pada tanggal 28 Februari 2017.

Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 8.720.000.000 dan Rp 22.012.417.630 (31 Maret 2017).

**21. Other paid in capital - net (continued)**

**c. Tax amnesty**

	31 Desember / December 2016
- The Company	-
Certain subsidiary	<u>22,012,417,630</u>
Total	<u>22,012,417,630</u>

Based on Tax Amnesty Letter dated 30 December 2016, certain subsidiary submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 22,087,400,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounted Rp 662,622,000 on 27 December 2016.

The Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty dated 14 March 2017 which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 8,720,000,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounted Rp 436,000,000 on 28 February 2017.

Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of The Company and subsidiaries are Rp 8,720,000,000 and Rp 22,012,417,630 (31 March 2017).

**22. Kepentingan nonpengendali**

	31 Maret / March 2017	
	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak		
PT Bekasi Matra Industrial Estate	140,062,291	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	2,232,562,130	0.50
PT Best Sinar Nusantara	<u>323,370,705</u>	<u>0.29</u>
	<u>2,695,995,126</u>	

Bagian kepentingan  
nonpengendali atas  
penghasilan komprehensif  
bersih Entitas Anak

PT Bekasi Matra Industrial Estate	(95,285)	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	3,506,012	0.50
PT Best Sinar Nusantara	<u>(8,688,337)</u>	<u>0.29</u>
	<u>(5,277,610)</u>	

**22. Noncontrolling interests**

	31 Desember / December 2016	
	Jumlah/ Total	%
Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries		
PT Bekasi Matra Industrial Estate	140,157,575	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	2,229,056,119	0.50
PT Best Sinar Nusantara	<u>332,059,042</u>	<u>0.50</u>
	<u>2,701,272,736</u>	

Noncontrolling interest in  
net assets of Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial  
Estate  
PT Bekasi Surya Pratama  
PT Best Sinar Nusantara

Noncontrolling interest  
in net comprehensive  
income of  
Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial  
Estate  
PT Bekasi Surya Pratama  
PT Best Sinar Nusantara

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**23. Pembagian dividen**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 Juni 2016 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.866.192.714 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2016.

**24. Saldo laba**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 Juni 2016, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan tahun 2015 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**25. Pendapatan**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016
Penjualan tanah	160,791,756,546	161,334,455,000
Pendapatan maintenance fee, service charges, air dan sewa	19,112,397,361	18,876,935,853
Pendapatan restoran Jepang	1,246,198,101	1,266,187,668
Pendapatan coffee shop	361,598,954	457,960,941
Pendapatan golf	168,619,000	231,440,500
Pendapatan lain-lain	3,563,186,737	1,833,860,347
<b>Jumlah</b>	<b>185,243,756,699</b>	<b>184,000,840,309</b>

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016
PT Sirius Surya Sentosa	149,772,604,546	-
PT Daiwa Manunggal	-	131,907,690,000
Logistik Properti	-	29,426,765,000
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>149,772,604,546</b>	<b>161,334,455,000</b>

**23. Dividend distributed**

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 1 dated 2 June 2016, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 11,866,192,714 and the Company has paid a cash dividend in July 2016.

**24. Retained earnings**

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 1 dated 2 June. 2016, which was covered by Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 1,000,000,000 from 2015 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

**25. Revenue**

Details of revenue are as follows :

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016
Sales of land	160,791,756,546	161,334,455,000
Maintenance fee, service charge, water and rental	19,112,397,361	18,876,935,853
Japanese restaurant	1,246,198,101	1,266,187,668
Coffee shop	361,598,954	457,960,941
Golf	168,619,000	231,440,500
Others	3,563,186,737	1,833,860,347
<b>Total</b>	<b>185,243,756,699</b>	<b>184,000,840,309</b>

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016
PT Sirius Surya Sentosa	149,772,604,546	-
PT Daiwa Manunggal	-	131,907,690,000
Logistik Properti	-	29,426,765,000
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	-	-
<b>Total</b>	<b>149,772,604,546</b>	<b>161,334,455,000</b>



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**25. Pendapatan (lanjutan)**

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2017		31 March / March 2016		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Subang Cakrawala Properti	3,820,877,629	76	-	-	PT Subang Cakrawala Properti
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	626,849,433	13	131,979,690,000	100	PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	230,278,743	5	-	-	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Fumira	208,485,600	4	193,653,200	-	PT Fumira
PT Mega Manunggal Property	119,206,590	2	148,424,211	-	PT Mega Manunggal Property
PT Bekasi Fajar Citarasa	3,882,000	-	7,487,000	-	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fajar Medika	2,045,000	-	2,654,000	-	PT Fajar Medika
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,011,624,995</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>132,331,908,411</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b>Total</b>

**25. Revenue (continued)**

Details of revenue from related parties are as follows :

**26. Beban pokok pendapatan**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016	
Penjualan tanah	43,135,067,945	43,309,260,137	Sales of land
Maintenance fee, air dan sewa	12,599,209,560	13,200,559,353	Maintenance fee, water and rental
Restoran Jepang	559,973,466	595,448,546	Japanese restaurant
Coffee shop	162,769,286	214,346,639	Coffee shop
Golf	5,203,000	5,950,400	Golf
Lain-lain	664,263,424	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,126,486,681</u></b>	<b><u>57,325,565,075</u></b>	<b>Total</b>

**26. Cost of revenue**

Details of cost of revenue are as follows :

Tidak ada pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no any individual suppliers third parties that exceeded 10% of total revenue.

Rincian pemasok dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of suppliers from the related parties are as follows :

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>8,645,945,490</u>	<u>8,007,568,311</u>	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

**27. Beban penjualan**

**27. Selling expenses**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

*Details of selling expenses are as follows :*

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Maret / <u>March 2016</u>	
Komisi	4,727,802,000	-	<i>Commision</i>
Promosi	<u>260,075,000</u>	<u>281,319,212</u>	<i>Promotion</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,987,877,000</u></b>	<b><u>281,319,212</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**28. Beban umum dan administrasi**

**28. General and administrative expenses**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai  
berikut :

*Details of general and administrative expenses are as  
follows :*

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Maret / <u>March 2016</u>	
Gaji (biaya karyawan)	12,065,403,010	10,350,407,505	<i>Salary (employees expenses)</i>
Penyusutan	1,320,656,349	1,459,238,752	<i>Depreciation</i>
Konsultan dan akuntan	1,225,725,370	3,111,103,750	<i>Consultant and accountant fee</i>
Kendaraan	799,818,256	710,930,187	<i>Vehicles</i>
Tanggung jawab sosial	490,000,000	-	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Listrik	461,635,981	265,444,356	<i>Electricity</i>
Perjalanan dinas	398,203,448	169,283,841	<i>Official travelling</i>
Asuransi	304,213,065	27,037,146	<i>Insurance</i>
Sewa	281,092,707	633,535,736	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	270,321,297	175,198,239	<i>Maintenance</i>
Alat-alat kantor	211,963,447	158,914,620	<i>Office equipment</i>
Komunikasi	199,271,119	153,360,604	<i>Communication</i>
Kebersihan dan keamanan	144,366,201	164,095,163	<i>Security and cleaning services</i>
Representasi dan jamuan	114,228,548	88,023,694	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>1,893,329,407</u>	<u>1,133,191,946</u>	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,180,228,205</u></b>	<b><u>18,599,765,539</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**29. Beban keuangan**

**29. Finance cost**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

*Details of finance cost are as follows :*

	31 Maret / <u>March 2017</u>	31 Maret / <u>March 2016</u>	
Beban keuangan	26,461,368,281	18,824,449,782	<i>Financing cost</i>
Beban komitmen	4,857,407,597	-	<i>Commitment fee</i>
Provisi kredit	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Credit provision</i>
<b>Jumlah beban keuangan</b>	<b><u>31,318,775,878</u></b>	<b><u>18,824,449,782</u></b>	<b><i>Total finance cost</i></b>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**30. Pendapatan/(beban) lain-lain**

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret / <u>March 2017</u>
Bunga jasa giro	1,285,277,479
Bunga deposito	993,204,388
Selisih kurs - bersih	13,031,475,836
Beban tebusan pajak	(436,000,000)
Beban administrasi bank	(70,570,641)
Lain-lain	<u>101,254,669</u>

**Jumlah penghasilan/(beban)  
lain-lain**

**14,904,641,731**

**30. Other income/(expenses)**

*Details of other income/(expenses) are as follows :*

31 Maret /  
March 2016

427,787,180	<i>Interest income from current account</i>
-	<i>Interest income from deposit</i>
43,030,813,131	<i>Foreign exchange - net</i>
-	<i>Tax redemption expense</i>
(503,847,133)	<i>Bank administration expenses</i>
<u>195,612,133</u>	<i>Others</i>

**43,150,365,311** *Total other income/expenses*

**31. Laba bersih tahun berjalan per saham**

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

**31. Current year net earnings per share**

*Basic earnings per share*

*Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.*

31 Maret /  
March 2017

31 Maret /  
March 2016

**Laba per saham dasar**

***Basic earning per share***

Laba bersih tahun berjalan  
yang dapat diatribusikan kepada  
pemilik entitas induk

83,391,770,921

123,520,730,397

*Current year net income  
attributable to the owner of  
the parent*

Rata-rata tertimbang jumlah  
lembar saham yang beredar

9,647,311,150

9,647,311,150

*Weighted average number of  
share outstanding*

**Laba per saham dasar**

**8.64**

**12.80**

***Basic earnings per share***

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**31. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016
<b>Laba per saham dilusian</b>		
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83,391,770,921	123,520,730,397
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	9,647,311,150	9,647,311,150
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>8.64</b>	<b>12.80</b>

**31. Current year net earnings per share (continued)**

*Diluted earnings per share*

*Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.*

***Diluted earnings per share***

*Current year net income attributable to the owner of the parent*

*Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect*

***Diluted earnings per share***

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

**32. Related parties balances and transactions**

*The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :*

<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</i>	<i>Transaksi/ Transactions</i>
PT Bisma Narendra	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Argo Pantes Tbk	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Shougang Manunggal Roll	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Fumira	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Mega Manunggal Property Tbk	Pemegang saham dan Manajemen kunci yang sama/ <i>The same shareholder and key management</i>	Pendapatan / <i>Revenues</i>
PT Fajar Medika	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Alam Sutera Realty Tbk	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Pralon	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

**32. Related parties balances and transactions** (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Jatiwangi Utama	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pinjaman tanpa bunga/ Non interest bearing loan
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
Key management personel	Manajemen kunci/ Key management	Pinjaman tanpa bunga/ Non interest bearing loan
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Pengendalian bersama/ Joint venture	Pendapatan/ Revenue
PT Rawa Intan	Manajemen kunci/ Key management	Pembelian/ Purchase
PT Subang Horison Properti	Manajemen kunci/ Key management	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Subang Cakrawala Properti	Manajemen kunci/ Key management	Piutang usaha/ Trade receivable

Hungkan Sutedja merupakan manajemen kunci.

Hungkan Sutedja represents key management.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di  
atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with  
the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as  
follows :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

a. Trade receivables (see note 6)

	<u>31 Maret / March 2017</u>	<u>31 Desember / December 2016</u>	
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	47,911,760,000	PT Subang Horison Properti
PT Subang Cakrawala Properti	33,265,425,390	31,143,612,500	PT Subang Cakrawala Properti
PT Argo Pantes Tbk	2,138,819,760	2,510,382,240	PT Argo Pantes Tbk
PT Bisma Narendra	2,074,644,497	2,092,479,576	PT Bisma Narendra
	<b><u>85,390,649,647</u></b>	<b><u>83,658,234,316</u></b>	

Persentase terhadap jumlah aset 1.64% 1.61% Percentage from total assets

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan  
tanah kavling dan service charges.

Trade receivables represent receivables from sale  
of lot of land and service charges.

b. Piutang pihak berelasi (catatan 13)

b. Due from related parties (see note 13)

	<u>31 Maret / March 2017</u>	<u>31 Desember / December 2016</u>	
Karyawan dan manajemen kunci	<b><u>1,400,000,000</u></b>	<b><u>1,700,000,000</u></b>	Key management personel
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage from total assets

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang  
tidak dikenakan bunga.

Amount due from related parties represent non-  
interest bearing loan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang  
pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

Management believes that all due from related  
parties are collectible.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

c. Utang usaha (catatan 14)

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	10,538,741,817	7,559,890,060
	<b><u>10,538,741,817</u></b>	<b><u>7,559,890,060</u></b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.61%</u>	<u>0.38%</u>

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih pengolahan air kotor dan pembelian tanah.

Beban masih harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas transaksi untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

c. Trade payables (see note 14)

	31 Desember / December 2016
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	7,559,890,060
	<b><u>7,559,890,060</u></b>
Percentage from total liabilities	<u>0.38%</u>

Trade payables represent payable on *maintenance fee*, water waste water treatment and purchase of land.

Accrued expenses represent payable from transaction to manage and supervise the Subsidiary's industrial area development projects.

d. Utang pihak berelasi (catatan 18)

	31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016
PT Jatiwangi Utama	6,913,441,332	6,913,441,332
	<b><u>6,913,441,332</u></b>	<b><u>6,913,441,332</u></b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.40%</u>	<u>0.43%</u>

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

d. Due to related parties (see note 18)

	31 Desember / December 2016
PT Jatiwangi Utama	6,913,441,332
	<b><u>6,913,441,332</u></b>
Percentage from total liabilities	<u>0.43%</u>

Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.

e. Pendapatan (catatan 25)

	31 Maret / March 2017	31 Maret / March 2016
Jumlah pendapatan	5,011,624,995	132,331,908,411
	<b><u>5,011,624,995</u></b>	<b><u>132,331,908,411</u></b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>2.71%</u>	<u>71.91%</u>

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan *service charges*.

e. Revenue (see note 25)

	31 Maret / March 2016
Total revenue	132,331,908,411
	<b><u>132,331,908,411</u></b>
Percentage from total revenue	<u>71.91%</u>

Revenue represent revenue from sale of land and *service charges*.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

f. Beban pokok pendapatan (catatan 26)

	31 Maret / March 2017
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u><u>8,645,945,490</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>15.13%</u></u>

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas *maintenance fee*, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

g. Pembelian tanah (catatan 7)

	31 Maret / March 2017
PT Rawa Intan	<u><u>231,771,000,000</u></u>
Persentase terhadap jumlah pembelian tanah	<u><u>69.73%</u></u>

**32. Related parties balances and transactions** (continued)

f. Cost of revenue (see note 26)

	31 Maret / March 2016
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u><u>8,007,568,311</u></u>
Percentage from total cost of revenue	<u><u>13.97%</u></u>

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

g. Land purchase (see note 7)

	31 Desember / December 2016
PT Rawa Intan	<u><u>200,328,000,000</u></u>
Percentage from total of land purchase	<u><u>55.18%</u></u>

**33. Instrumen keuangan**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari piutang dan utang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

**33. Financial instruments**

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, trade payables, others payable, accrued expenses and due to related parties reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying bank loan and financial institution with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of due from related parties and due to related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**33. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset  
dan liabilitas keuangan :

**33. Financial instruments (continued)**

The fair values of financial assets and liabilities,  
together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</u>					<u>Loans and receivables :</u>
Kas dan setara kas	277,904,278,556	277,904,278,556	442,482,672,616	442,482,672,616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	161,929,853,881	161,929,853,881	234,223,686,141	234,223,686,141	Trade receivables
Piutang lain-lain	904,442,365	904,442,365	865,063,137	865,063,137	Others receivable
Piutang pihak berelasi	1,400,000,000	1,400,000,000	1,700,000,000	1,700,000,000	Due from related parties
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>442,138,574,802</b>	<b>442,138,574,802</b>	<b>679,271,421,894</b>	<b>679,271,421,894</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost :</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	1,610,801,611,820	1,610,801,611,820	1,691,417,378,830	1,691,417,378,830	Bank loans and financial institution
Utang usaha	28,063,861,846	28,063,861,846	17,567,521,724	17,567,521,724	Trade payables
Utang lain-lain	21,982,484,390	21,982,484,390	47,709,558,044	47,709,558,044	Others payable
Beban masih harus dibayar	1,581,736,408	1,581,736,408	1,789,759,532	1,789,759,532	Accrued expenses
Uang jaminan	514,381,575	514,381,575	732,799,047	732,799,047	Security deposits
Utang pihak berelasi	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332	Due to related parties
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1,669,857,517,317</b>	<b>1,669,857,517,317</b>	<b>1,766,130,458,509</b>	<b>1,766,130,458,509</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**34. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**

**34. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign  
currencies**

	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	31Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Aset/ Assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	7,526,416	12,017,206	100,259,388,656	161,463,178,455
Piutang usaha/ Trade receivables	1,053,935	829,442	14,039,471,346	11,144,386,742
<b>Jumlah aset moneter/ Total monetary assets</b>	<b>8,580,351</b>	<b>12,846,648</b>	<b>114,298,860,002</b>	<b>172,607,565,197</b>
<u>Liabilitas/ Liabilities</u>				
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loan and financial institution	(122,165,000)	(127,130,000)	(1,627,359,965,000)	(1,708,118,680,000)
Utang usaha/ Trade payables	(109,814)	(143,304)	(1,462,834,559)	(1,925,431,737)
Utang lain-lain/ Other payable	(1,016,760)	(1,048,116)	(13,544,259,960)	(14,082,486,576)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	(26,595)	(48,464)	(354,275,564)	(651,163,373)
<b>Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities</b>	<b>(123,318,169)</b>	<b>(128,369,884)</b>	<b>(1,642,721,335,083)</b>	<b>(1,724,777,761,686)</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net</b>	<b>(114,737,818)</b>	<b>(115,523,236)</b>	<b>(1,528,422,475,081)</b>	<b>(1,552,170,196,489)</b>



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**34. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret  
2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

		31 Maret / March 2017	31 Desember / December 2016	Type of foreign currencies
Jenis mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)		Rp 13,321	Rp 13,436	US Dollar (US\$ 1)

**35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**

**Manajemen risiko**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. (Lihat Catatan 6)

**34. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies (continued)**

The exchange rates used as of 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows :

**35. Policies and objectives of financial risk management**

**Risk management**

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**a. Credit risk**

Credit risk arises from the possibility of the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables and due from a related party. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. (See Note 6)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**  
(lanjutan)

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 33).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

**35. Policies and objectives of financial risk management**  
(continued)

**a. Credit risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 33).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

		31 Maret / <i>March</i> 2017					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/</u></b> <b><u><i>Loans and receivables</i></u></b>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	277,904,278,556	277,904,278,556	-	-	-	-	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	161,929,853,881	128,381,131,288	26,472,096,456	1,839,444,319	5,237,181,818	-	
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	904,442,365	904,442,365	-	-	-	-	
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	1,400,000,000	1,400,000,000	-	-	-	-	
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>442,138,574,802</b>	<b>408,589,852,209</b>	<b>26,472,096,456</b>	<b>1,839,444,319</b>	<b>5,237,181,818</b>	<b>-</b>	
		31 Desember/ <i>December</i> 2016					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/</u></b> <b><u><i>Loans and receivables</i></u></b>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	442,482,672,616	442,482,672,616	-	-	-	-	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	234,223,686,141	219,802,415,411	8,298,944,068	754,321,155	5,368,005,507	-	
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	865,063,137	865,063,137	-	-	-	-	
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	1,700,000,000	1,700,000,000	-	-	-	-	
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>679,271,421,894</b>	<b>664,850,151,164</b>	<b>8,298,944,068</b>	<b>754,321,155</b>	<b>5,368,005,507</b>	<b>-</b>	

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

**b. Foreign currency risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**  
(lanjutan)

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang bank dan lembaga pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan. (Lihat Catatan 34).

**c. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

**35. Policies and objectives of financial risk management**  
(continued)

**b. Foreign currency risk (continued)**

*The Group's major transactions are mostly denominated in Indonesian currency (sale, purchases transactions and operating expenses). Transactions in foreign currency are only done for special purposes, and the management regularly reviews the foreign currency exposure. The Group has bank loan and financial institution denominated in United States Dollars, therefore the Group has policy for hedging foreign currency to hedge the bank loan and financial institution. (See Note 34).*

**c. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk is bank loans.*

*To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.*

*The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**  
(lanjutan)

**c. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

**35. Policies and objectives of financial risk management**  
(continued)

**c. Interest rate risk (continued)**

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment.

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows for day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :

	31 Maret / March 2017					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	515,522,700,000	1,095,278,911,820	-	-	1,610,801,611,820	1,610,801,611,820
Utang usaha/ Trade payables	28,063,861,846	-	-	-	28,063,861,846	28,063,861,846
Utang lain-lain/ Others payable	21,982,484,390	-	-	-	21,982,484,390	21,982,484,390
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,581,736,408	-	-	-	1,581,736,408	1,581,736,408
Uang jaminan/ Security deposit	-	514,381,575	-	-	514,381,575	514,381,575
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	6,913,441,332	-	6,913,441,332	6,913,441,332
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>567,150,782,644</b>	<b>1,095,793,293,395</b>	<b>6,913,441,332</b>	<b>-</b>	<b>1,669,857,517,371</b>	<b>1,669,857,517,371</b>

**35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**  
(lanjutan)

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

		31 Desember/ December 2016					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>							
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	456,689,640,000	1,040,483,840,000	194,243,898,830	-	1,691,417,378,830	1,691,417,378,830	
Utang usaha/ Trade payables	17,567,521,724	-	-	-	17,567,521,724	17,567,521,724	
Utang lain-lain/ Others payable	47,709,558,044	-	-	-	47,709,558,044	47,709,558,044	
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,789,759,532	-	-	-	1,789,759,532	1,789,759,532	
Uang jaminan/ Security deposit	-	732,799,047	-	-	732,799,047	732,799,047	
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	6,913,441,332	-	6,913,441,332	6,913,441,332	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>523,756,479,300</b>	<b>1,041,216,639,047</b>	<b>201,157,340,162</b>	<b>-</b>	<b>1,766,130,458,509</b>	<b>1,766,130,458,509</b>	

**Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

**35. Policies and objectives of financial risk management**  
(continued)

**d. Liquidity risk (continued)**

**Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**  
(lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-  
tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah  
sebagai berikut :

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>	
Pinjaman	1,610,801,611,820	1,691,417,378,830	<i>Borrowings</i>
Jumlah ekuitas	3,482,942,255,618	3,390,835,762,307	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b>46.25%</b>	<b>49.88%</b>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap  
modal di bawah 100%.

**35. Policies and objectives of financial risk management**  
(continued)

*The Group's debt-to-equity ratios as of 31 March 2017  
and 31 December 2016 are as follow :*

	31 Maret / <i>March 2017</i>	31 Desember / <i>December 2016</i>	
Pinjaman	1,610,801,611,820	1,691,417,378,830	<i>Borrowings</i>
Jumlah ekuitas	3,482,942,255,618	3,390,835,762,307	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b>46.25%</b>	<b>49.88%</b>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

*The Company will maintain a debt-to-equity ratio  
below 100%.*

**36. Informasi segmen**

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk  
dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam  
bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen  
dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi  
segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan  
laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar  
segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa  
yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan  
arus kas adalah sebagai berikut :

31 Maret / March 2017

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	184,336,079,688	907,677,011	185,243,756,699
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	31,318,775,878	-	31,318,775,878
Beban penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization expenses</i>	1,320,656,349	954,027,942	2,274,684,291
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	85,871,349,713	(2,484,856,403)	83,386,493,310
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,756,209,017,585	444,379,673,343	5,200,588,690,928
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,715,497,745,292	2,148,690,018	1,717,646,435,310

**36. Segment information**

1. *Segment information by product and services :*

*The Company and Subsidiaries operate in the  
same activity in Industrial Estate.*

2. *Segment measurement on profit/ loss, assets and  
liabilities and the factors used to identify  
reportable segments :*

*The Company evaluates performance based on  
profit/ loss after tax. There is no any inter segment  
transaction are conducted by the Company.*

*Reported segments represent different products  
and services.*

3. *Information about profit or loss, segment assets,  
liabilities and cashflow are as follows :*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta  
Untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 and  
For three months period ended  
31 March 2017 and 2016

(In Rupiah)

**36. Informasi segmen (lanjutan)**

**36. Segment information (continued)**

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut : (lanjutan)

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows : (continued)

31 Maret/ March 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	183,088,680,542	912,159,767	184,000,840,309
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	18,824,449,782	-	18,824,449,782
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	1,525,641,339	891,612,600	2,417,253,939
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	123,520,311,021	-	123,520,311,021

31 Desember/ December 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,768,565,734,399	436,807,382,431	5,205,373,116,830
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,813,731,709,130	805,645,393	1,814,537,354,523

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

4. No segment information by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.

5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

5. Information segment based on cash flow :

31 Maret / March 2017

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	168,906,913,061	155,075,392	169,061,988,453
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(257,094,923,589)	(10,687,718,927)	(267,782,642,516)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(65,857,739,996)	-	(65,857,739,996)

**Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ Increase/(decrease) cash and cash equivalent**

**(154,045,750,524) (10,532,643,535) (164,578,394,059)**

31 Maret/ March 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	104,627,933,431	561,299,595	105,189,233,026
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(115,076,413,676)	(2,062,205,523)	(117,138,619,199)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(60,208,723,404)	-	(60,208,723,404)

**Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ Increase/(decrease) cash and cash equivalent**

**(70,657,203,649) (1,500,905,928) (72,158,109,577)**

### 37. Perjanjian-perjanjian penting

#### Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan Cooperation Agreement ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan, menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas.
- b. Berdasarkan *Utility Charge Agreement* (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan menyediakan *utility charge service* (jasa pemakaian) untuk para *tenant* Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak 1 April 2014 perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.
- c. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 tertanggal 27 Desember 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") mengenai penunjukkan MMID untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri di Desa Sukasejati untuk area seluas 1.124.787 m<sup>2</sup> termasuk di dalamnya kavling industri seluas 720.187 m<sup>2</sup>. Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada MMID sebesar 6% dari harga jual tanah. Perjanjian ini telah berakhir per tanggal 27 Desember 2015.
- d. Berdasarkan *Cooperation Agreement* No. 022/MMID-UCA/XII/2013 antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dan PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP"), mengenai penunjukkan MMID oleh Perusahaan untuk menagih *service charge* untuk pemeliharaan, air bersih, dan air kotor kepada para tenant BSP serta bertugas mengawasi dan memelihara kawasan MM2100 Phase-4. Sehubungan dengan hal tersebut, BSP menerima dari MMID sebesar 30% dari tagihan air bersih dan air kotor dan sebesar 1/3 dari tagihan pemeliharaan. Serta BSP harus membayar kepada MMID sebesar 1/3 dari biaya-biaya pengawasan dan pemeliharaan kawasan MM2100 Phase-4. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

### 37. Significant agreements

#### Related parties :

- a. *Based on the Cooperation Agreement (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge.*
- b. *Based on Utility Charge Agreement No. 074/UCA-MMID/IV/2005 dated 1 April 2005 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) stated MMID shall provide to the tenants of the Company in MM2100 Industrial Estate with the period starting from 1 April 2014 and shall continue in full force and effect until both parties mutually agree to terminate this agreement.*
- c. *Management Service Agreement for Land Development Project No. 010/SA-BSP/XII/2013 dated 27 December 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") where MMID is appointed by the Company to manage and supervise industrial development project in Desa Sukasejati for area of 1,124,787 sq.m included in the area is 720,187 sq.m industrial plot. In relation to PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") shall pay to the MMID of 6% of the sales price of land. There Agreement has been terminated on 27 December 2015.*
- d. *Based on the Cooperation Agreement No. 022/MMID-UCA/XII/2013 between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"), where MMID is appointed by the Company to collect service charge for maintenance industrial water supply, and waste water treatment from tenants BSP also responsible maintenance and rehabilitation of MM2100 Phase-4 Area. In relation to, BSP shall received from the MMID of 30% of charge industrial water supply and waste water and 1/3 of service charge. Also BSP shall pay to MMID of 1/3 maintenance and rehabilitation cost of MM2100 Phase-4 Area. The agreement extension is still in negotiation stage.*



**37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- e. Berdasarkan *Assistance Service Agreement* tertanggal 2 Juni 2016 antara Perusahaan dengan PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (“DMLP”) menyatakan bahwa Perusahaan akan memberikan *assistance services* (“Jasa”). Sehubungan dengan jasa yang diberikan Perusahaan, DMLP menyetujui untuk membayar jasa ini setiap bulannya sejumlah Rp 100.000.000. Perjanjian ini berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m<sup>2</sup> untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang telah dibayar Rp 2.439.503.550. Pada saat ini sedang ada pembicaraan mengenai pembaharuan kontrak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 tertanggal 30 September 2013 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan sepanjang 320 m untuk penempatan jaringan kabel fiber optic, berlaku mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan 29 September 2015. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 76.992.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

**37. Significant agreements (continued)**

- e. Based on *Assistance Service Agreement* dated 2 June 2016 between the Company with PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (“DMLP”) stated the Company will provided assistance service (“Services”). In relation to the services provide by the Company, DMLP agreed to pay a monthly assistance service fees in the amount of Rp 100,000,000. This agreement is valid as long as not the termination as agreed in the agreement

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements* No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Until 31 December 2016, the amount of paid amounting to Rp 2,439,503,550. At this moment, there is discussion about renewal of the contract.

Based on Addendum of Lease Agreement for Fiber Optic Cable Network Placements (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 dated 30 September 2013 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 320 sq. m for the placement of fiber optic, effective from 30 September 2013 through 29 September 2015. The agreement extention is still in negotiation.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 76,992,000 (excluding VAT).

**37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- b. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.
  - c. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information dan communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.
  - d. Berdasarkan *Sales Commission Agreement* tanggal 16 September 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan Marubeni Corporation mengenai jasa pemasaran dan penjualan kawasan kavling tanah di industri Perusahaan oleh Marubeni Corporation.
- Sehubungan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada Marubeni Corporation sebesar 3% dari harga penjualan.
- e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 25 Januari 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312 m<sup>2</sup>, berlaku mulai tanggal ditandatanganinya addendum sampai dengan 29 Januari 2015.

**37. Significant agreements (continued)**

- b. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.*
  - c. *Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant / Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years. The agreement extension is still in negotiation.*
  - d. *Based on Sales Commission Agreement date 16 September 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and Marubeni Corporation regarding selling and marketing of the Company's land plot by Marubeni Corporation.*
- In relation this, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") have to pay to the Marubeni Corporation of 3% of the land sales.*
- e. *Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to utilized of the Company's land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,226 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.*

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from the date of signing this addendum through 29 January 2015.*

**37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 1 Februari 2014 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 5.192 m2, berlaku mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2017.

Berdasarkan Surat dari ALINDO kepada Perusahaan tertanggal 30 Maret 2015 perihal permohonan izin perluasan sewa lahan dan tambahan sewa lahan dengan jaringan pipa seluas 542 m2 dengan masa sewa hingga tanggal 19 Januari 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Perusahaan.

Berdasarkan Addendum dan Pernyataan Kembali Seluruh Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 18 Oktober 2016 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan masa sewa area seluas :

- 1) Lahan-1 seluas 2.938 m2 berlaku sejak 29 Januari 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
- 2) Lahan-2 seluas 5.192 m2 berlaku sejak 20 Januari 2017 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
- 3) Lahan-3 seluas 542 m2 berlaku sejak 30 Maret 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020 .

- f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk ("INDOSAT") mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

**37. Significant agreements (continued)**

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 1 February 2014 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 5,192 s.qm, start effectively from 20 January 2014 through 19 January 2017.*

*Based on the Letter from ALINDO to the Company dated 30 March 2015 regarding proposal to extend the lease land permit and additional leased land area with the length of pipeline amounting 542 sqm with lease period until 19 January 2017 and have approved by the Company*

*Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 18 October 2016 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area lease period for an area of :*

- 1) Land-1 is 2,938 sqm has been enacted since 29 January 2015 until 29 January 2020.*
- 2) Land-2 is 5,192 sqm has been enacted since 20 January 2017 until 29 January 2020.*
- 3) Land-3 is 542 sqm has been enacted since 30 March 2015 until 29 January 2020.*

- f. Network and telecommunication services Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk ("INDOSAT") in respect of Indosat facility establishment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extended based on mutual agreement between parties. The agreement extension is still in negotiation.*

**37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

g. Berdasarkan perjanjian 20 Juni 2016 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 2,78% dari jumlah nosional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :  

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap}(i)) \times (\text{Nilai Tukar Spot USDIDR} - \text{Strike 1}) / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}; \text{ atau}$$
- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari Strike 3, maka :  

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap}(i)) \times 1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}; \text{ atau}$$
- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 3 dan kurang dari Strike 4, maka :  

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap}(i)) \times (17450 - \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}) / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}; \text{ atau}$$
- 4) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 4, maka :  

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap}(i)) \times 1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}$$

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar USD 50.000.000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 20 Juni 2016 sampai dengan 20 Maret 2020.

h. Berdasarkan perjanjian 23 Maret 2017 Perusahaan telah menandatangani *Credit Facility Agreement* atas fasilitas pinjaman sebesar JPY 2,5 miliar dengan Nomura Special Investments Singapore Limited selaku Original Lender (“Perjanjian Kredit JPY”) dengan informasi penting sebagai berikut :

- 1) Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama atau jangka waktu lainnya sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit JPY

**37. Significant agreements (continued)**

g. Based on agreement 20 June 2016 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 2.78% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:

- 1) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :  

$$(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (\text{USDIDR Spot Rate} - \text{Strike 1}) / \text{USDIDR Spot Rate}; \text{ or}$$
- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than Strike 3, then :  

$$(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times 1500 / \text{USDIDR Spot Rate}; \text{ or}$$
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 3 and less than Strike 4, then :  

$$(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (17450 - \text{USDIDR Spot Rate}) / \text{USDIDR Spot Rate}; \text{ or}$$
- 4) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 4, then :  

$$(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times 1500 / \text{USDIDR Spot Rate}$$

The notional amount outstanding at the beginning of USD 50,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 20 June 2016 until 20 March 2020.

h. Based on agreement 23 March 2017 The Company has signed Credit Facility Agreement regarding credit facility amount to JPY 2,5 billions with Nomura International Special Investment Singapore Limited as on Original Lender (“JPY Loan Agreement”) the Company with the following information:

- 1) Term of facility is 48 months from first drawdown or another term as on JPY Loan Agreement

**37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- 2) Periode penarikan adalah 1 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit JPY
- 3) Bunga 2% + TIBOR 3 bulan
- 4) Tujuan Penggunaan :  
Minimum 60% dari jumlah pinjaman Perjanjian Kredit JPY digunakan untuk membayar sebagian pinjaman kredit sindikasi USD 130 juta. Sisanya digunakan untuk membayar cadangan bunga, biaya-biaya yang timbul dari Perjanjian Kredit JPY, penggantian (*reimburse*) / pembelian tanah, membiayai pembangunan infrastruktur tanah.

**37. Significant agreements (continued)**

- 2) Term of drawdown is 1 month from the date of signing JPY Loan Agreement
- 3) Interest 2% + TIBOR 3 months
- 4) Objectives :  
At least 60% of the amounts borrowed by it under JPY Loan Agreement towards refinancing the US\$ 130 millions. The remaining amount used for funding the DSRA, paying all fees, costs and expenses payable under JPY Loan Agreement, reimbursing or paying any part of the new land and any other land, development of infrastructure in relation to the land.

**38. Kontijensi**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

**38. Contingency**

Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not significant contingent liabilities that must be reported.

**39. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan telah mengirimkan surat permintaan penarikan pinjaman atas *Credit Facility Agreement* sebesar JPY 2,5 miliar dan telah diterima pada tanggal 26 April 2017.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

**39. Event after the reporting period**

On 18 April 2017, the Company has delivered the drawdown request letter regarding Credit Facility Agreement amount to JPY 2,5 billions and has been received on 26 April 2017.

Up to the date of independent auditor's report, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2017.